

| | | |
|--------------|---|------------------------|
| No. Dokumen | : | INS-KT-KD-SP-24-006-00 |
| Tanggal Dok. | : | 18 Desember 2024 |

Lampiran Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia Nomor 54/SK/K/12.2024 tentang Pengesahan Instrumen Akreditasi Kualitatif Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak untuk Pengajuan Status Terakreditasi



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK
UNTUK PENGAJUAN STATUS TERAKREDITASI**

**BUKU III
PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI UNTUK
PROGRAM STUDI SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2024**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| DAFTAR ISI..... | ii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 2 |
| BAB II. KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK..... | 3 |
| Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi..... | 3 |
| 1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi..... | 3 |
| Kriteria 2. Kurikulum..... | 6 |
| 2.1. Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum..... | 6 |
| 2.2. Struktur Kurikulum..... | 7 |
| 2.3. Isi Kurikulum..... | 9 |
| 2.4. Metode Pembelajaran dan Pengalaman..... | 11 |
| 2.5. Keselamatan Pasien..... | 12 |
| Kriteria 3. Penilaian..... | 15 |
| 3.1. Kebijakan dan Sistem Penilaian..... | 15 |
| 3.2. Penilaian dalam Mendukung Pembelajaran..... | 15 |
| 3.3. Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan..... | 16 |
| 3.4. Pengendalian Mutu Penilaian..... | 17 |
| Kriteria 4. Peserta Didik..... | 20 |
| 4.1. Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)..... | 20 |
| 4.2. Peningkatan Kinerja dan Berhenti dari Program..... | 22 |
| 4.3. Lulusan Kedokteran Internasional (Lulusan Luar Negeri)..... | 23 |
| 4.4. Lingkungan Kerja dan Belajar Peserta Didik..... | 23 |
| 4.5. Keselamatan Peserta Didik..... | 24 |
| 4.6. Remunerasi dan Biaya..... | 26 |
| 4.7. Konseling dan Dukungan Peserta didik..... | 27 |
| Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..... | 31 |
| 5.1. Kebijakan Penetapan Dosen dan Pembimbing Klinik..... | 31 |
| 5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen dan Pembimbing Klinik..... | 32 |
| 5.3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Dosen dan Pembimbing Klinik..... | 33 |
| 5.4. Pengembangan Tenaga Kependidikan..... | 33 |
| 5.5. Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi..... | 34 |

| | | |
|-----------------|--|-----------|
| 5.6. | Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi | 35 |
| Kriteria 6. | Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan..... | 37 |
| 6.1. | Fasilitas Fisik untuk Pendidikan dan Pelatihan | 37 |
| 6.2. | Sumber Daya Keterampilan Klinis..... | 38 |
| 6.3. | Sumber Informasi | 40 |
| 6.4. | Sumber Daya Keuangan | 42 |
| Kriteria 7. | Penjaminan Mutu..... | 44 |
| 7.1. | Sistem Penjaminan Mutu..... | 44 |
| Kriteria 8. | Tata Kelola dan Administrasi | 47 |
| 8.1. | Tata Kelola | 47 |
| 8.2. | Keterlibatan Peserta Didik dan Dosen dalam Tata Kelola | 47 |
| 8.3. | Administrasi | 48 |
| BAB III. | PROSEDUR AKREDITASI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI | 50 |
| 3.1 | Prosedur Akreditasi..... | 50 |
| 3.2 | Format Laporan Evaluasi Diri..... | 50 |
| 3.3 | Struktur Laporan Evaluasi Diri | 54 |
| Bab I. | Pendahuluan | 54 |
| Bab II. | Laporan Evaluasi Diri Program Studi..... | 55 |
| Bab III. | Penutup | 56 |
| BAB IV. | PENUTUP | 57 |
| Lampiran 1. | Jadwal Kegiatan Asesmen Lapangan | 58 |

BAB I. PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh lembaga tertentu. Ada juga pengumpulan data oleh lembaga pemerintah bagi tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat (*ranking*) perguruan tinggi.

Berbeda dari bentuk penilaian mutu lainnya, akreditasi dilakukan oleh pakar sejawat dan mereka yang memahami hakikat pengelolaan program studi sebagai Tim atau Kelompok Asesor. Keputusan mengenai mutu didasarkan pada penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan kriteria yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat (*judgments of informed experts*). Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh unit pengelola program studi yang akan diakreditasi yang diverifikasi melalui kunjungan para pakar sejawat ke tempat kedudukan perguruan tinggi.

Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya LAM-PTKes untuk menilai dan menentukan status mutu program studi di perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu program studi dalam perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat

Mutu Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak merupakan totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses dan produk atau layanan Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak yang diukur dari sejumlah standar sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu institusi perguruan tinggi.

Penilaian mutu dalam rangka akreditasi Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak harus dilandasi oleh standar yang lengkap dan jelas sebagai tolok ukur penilaian tersebut, dan juga memerlukan penjelasan operasional mengenai prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh, sehingga penilaian itu dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis serta transparan dan objektif.

Sebagai arahan yang komprehensif, LAM-PTKes telah mengembangkan seperangkat instrumen akreditasi Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak yang dituangkan dalam 4 (empat) buku, yaitu:

| | | |
|----------|---|--|
| Buku I | : | Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak |
| Buku II | : | Panduan Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak |
| Buku III | : | Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri untuk Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak |
| Buku IV | : | Persyaratan dan Prosedur Akreditasi Program Studi Kesehatan |

Diharapkan Buku III ini dapat memberikan panduan yang jelas mengenai kriteria dan prosedur akreditasi, proses penilaian, dan pedoman asesmen lapangan program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak bagi Program Studi.

BAB II. KRITERIA AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh program studi atau perguruan tinggi dalam melakukan proses akreditasi. Suatu kriteria akreditasi terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan program studi atau perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program atau mengelola perguruan tingginya.

Eligibilitas

Asesmen kinerja program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak didasari pada pemenuhan tuntutan kriteria akreditasi. Dokumen akreditasi program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak yang dapat diproses harus telah memenuhi persyaratan awal (*eligibilitas*) yang ditandai dengan adanya izin penyelenggaraan dari pejabat yang berwenang, kelayakan sarana prasarana, kecukupan sumber daya manusia (dosen tetap), dan kurikulum serta proses pembelajaran pada program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

Kriteria Akreditasi

Program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak mencakup komitmen untuk memberikan layanan prima dan efektivitas pendidikan yang terdiri atas delapan kriteria seperti berikut.

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2. Kurikulum

Kriteria 3. Penilaian

Kriteria 4. Peserta Didik

Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan

Kriteria 7. Penjaminan Mutu

Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi

Deskripsi masing-masing kriteria yang dinilai adalah sebagai berikut:

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Program studi menyatakan secara terbuka mengenai visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai, dan unggulan (visi keilmuan).

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mempublikasikan pernyataan visi, misi, dan unggulan yang menguraikan tujuan, nilai, prioritas program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak yang berhubungan dengan ruang lingkupnya.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 1.1.1 Bagaimana rumusan visi, misi, dan unggulan program studi ditetapkan? | <ul style="list-style-type: none">Program studi merumuskan visi, misi, dan unggulan. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan visi, misi, dan unggulan unit pengelola program studi dengan visi, misi, dan unggulan program studi. |
| 1.1.2 Siapa Pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan program studi dan alasannya? | <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme untuk mengidentifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan. • Kontribusi dari pemangku kepentingan tersebut dan manfaat yang mereka dapatkan. |
| 1.1.3 Bagaimana visi, misi, dan keunggulan menentukan peran program studi di dalam masyarakat? | <ul style="list-style-type: none"> • Peran program studi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan permasalahan kesehatan di tingkat nasional dan lokal. • Program studi bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat dalam menjalankan peran tersebut. |
| 1.1.4 Bagaimana peran visi, misi, dan unggulan dalam perencanaan, implementasi, monitoring, penjaminan mutu, dan manajemen di Program Studi? | <ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi, dan unggulan diintegrasikan dalam perencanaan program dan kegiatan. • Ada strategi dan implementasi dari perencanaan tersebut. • Sistem penjaminan mutu internal dikembangkan sesuai dengan visi, misi, dan unggulan. • Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk menilai pencapaian visi, misi, dan unggulan. |
| 1.1.5 Bagaimana kesesuaian visi, misi, dan unggulan dengan standar dan peraturan nasional tentang pendidikan tinggi bidang kesehatan? | <ul style="list-style-type: none"> • Program studi menerjemahkan peraturan dan standar nasional yang relevan ke dalam peraturan dan standar mutu yang dimiliki. • Program studi mempertimbangkan kondisi dan kearifan lokal dalam menerapkan peraturan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). |
| 1.1.6 Bagaimana cara menyosialisasikan visi, misi, dan unggulan program studi, analisis hasil dan tindaklanjutnya? | <ul style="list-style-type: none"> • Program studi menyosialisasikan visi, misi, dan unggulan melalui pemanfaatan berbagai media. • Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi tersebut. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="786 233 1414 302">• Tersedia analisis hasil sosialisasi dan tindak lanjutnya. |

Dokumen pendukung:

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Catatan risalah rapat pada saat merumuskan visi, misi, dan unggulan program studi yang berasal dari UPPS dan Perguruan Tinggi. Visi, misi, dan unggulan tersebut mencakup peran program studi dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat.
- Daftar hadir dalam rapat: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal (termasuk pengguna lulusan).
- Media yang digunakan untuk publikasi visi, misi, dan unggulan.
- Dokumen rencana strategi (renstra) dan rencana operasional (renop)

Kriteria 2. Kurikulum

2.1. Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum

UPPS/program studi telah capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran yang diharapkan untuk setiap mata kuliah oleh peserta didik pada akhir pendidikan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke tahapan pendidikan yang lebih tinggi.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 2.1.1. Bagaimana capaian pembelajaran lulusan program pendidikan kedokteran secara keseluruhan dan untuk setiap aspek program tersebut dirancang, dikembangkan, dan dikomunikasikan kepada peserta didik dan calon peserta didik? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi merancang dan mengembangkan capaian pembelajaran melalui perencanaan yang sistematis dan sesuai dengan tujuan dan standar pendidikan.• UPPS/program studi memberikan kuliah pendahuluan untuk peserta didik pada awal pembelajaran tentang program dan di setiap modul yang menjelaskan mengenai kurikulum dan capaian pembelajaran yang diharapkan.• UPPS/program studi memiliki buku panduan atau buku kurikulum dan mensosialisasikannya kepada peserta didik dan calon peserta didik. |
| 2.1.2. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan kurikulum? Bagaimana peran organisasi profesi terkait? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan capaian pembelajaran.• Keterlibatan organisasi profesi memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan capaian pembelajaran. |
| 2.1.3. Bagaimana hubungannya dengan karir lulusan yang diharapkan bagi peserta didik? | <ul style="list-style-type: none">• Capaian pembelajaran selaras dengan tujuan dan sasaran karier yang spesifik bagi peserta didik.• UPPS/program studi menawarkan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi jalur karier yang berbeda. |
| 2.1.4. Bagaimana capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan sesuai dengan ruang lingkup sosial dan profesional dari program ini? | <ul style="list-style-type: none">• Capaian pembelajaran yang dipilih memenuhi kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi dalam ruang lingkup sosial dan profesional dalam proses pendidikan.• UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan dalam ruang lingkup sosial dan profesional dalam mengembangkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 2.1.5. Apakah pengakuan capaian pembelajaran juga mempertimbangkan pembelajaran formal, pembelajaran berbasis layanan, dan kesempatan belajar lainnya, belajar mandiri, dan pembelajaran lainnya diluar kurikulum terstruktur? | <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum mencakup rincian setiap tahapan dalam proses pembelajaran untuk pemenuhan capaian pembelajaran. • UPPS/program studi menggunakan metode spesifik untuk memastikan capaian pembelajaran dari berbagai pendekatan pembelajaran, termasuk pembelajaran formal, pembelajaran berbasis layanan, dan kesempatan belajar lainnya, belajar mandiri, dan pembelajaran lainnya diluar kurikulum terstruktur. Capaian pembelajaran dari proses tersebut diakui dan dihargai secara akurat. |

2.2. Struktur Kurikulum

UPPS/program studi dengan jelas menggambarkan organisasi kurikulum secara keseluruhan, pengakuan terhadap pembelajaran mandiri dan kesempatan belajar diluar program terstruktur, serta prinsip-prinsip yang mendasari model kurikulum yang digunakan.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 2.2.1. Apa prinsip yang melatarbelakangi desain kurikulum yang dipilih? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memilih prinsip-prinsip desain kurikulum berdasarkan standar pendidikan yang telah ditetapkan, hasil penelitian, dan masukan dari para dosen ahli. • Prinsip-prinsip ini dipilih untuk menyelaraskan dengan visi, misi, dan unggulan institusi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya yang tersedia, dan faktor-faktor yang relevan, agar dapat memastikan koherensi dan relevansi dalam penyampaian pendidikan. • Kurikulum dirancang untuk memenuhi standar nasional untuk program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dengan mengintegrasikan kompetensi yang diperlukan, pedoman kurikulum, dan kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh badan pendidikan nasional atau asosiasi profesi. |
| 2.2.2. Bagaimana model organisasi kurikulum dipilih? Sejauh mana model organisasi tersebut sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memilih model kurikulum berdasarkan penelitian pendidikan yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai institusi. • UPPS/program studi mengadaptasi kurikulum dari standar nasional program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dengan |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| | <p>memasukkan kompetensi yang dibutuhkan, pedoman kurikulum, dan hasil penelitian yang diidentifikasi oleh lembaga nasional dan internasional dengan mempertimbangkan sumber daya/situasi setempat.</p> |
| <p>2.2.3. Apa hubungan struktural atau organisasional antara berbagai bidang pembelajaran dan pengembangan yang tercakup dalam kurikulum?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum mengintegrasikan berbagai bidang pembelajaran dan pengembangan, seperti domain kognitif, keterampilan, dan sikap untuk mendukung kemajuan peserta didik. • Kurikulum menyelaraskan kemajuan di bidang keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pembelajaran dan pengembangan, untuk memastikan pengalaman belajar yang komprehensif. • Dosen dan pembimbing berkolaborasi lintas disiplin dalam kurikulum untuk mengoptimalkan pengalaman belajar dan mendorong sinergi antar berbagai bidang pembelajaran. |
| <p>2.2.4. Bagaimana kurikulum memperhitungkan dan mendukung pembelajaran mandiri dan kesempatan belajar diluar kurikulum terstruktur?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menggunakan strategi atau sumber daya untuk memberdayakan peserta didik agar dapat mengejar minat mereka dan terlibat dalam kesempatan belajar diluar kurikulum terstruktur. • UPPS/program studi memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kesempatan belajar diluar kurikulum terstruktur di luar lokasi pembelajaran biasa dengan menggunakan teknologi atau sumber daya lainnya. |
| <p>2.2.5. Bagaimana desain kurikulum mendukung visi, misi, dan unggulan program studi pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Desain kurikulum disusun agar selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi dengan mengintegrasikan tujuan, nilai, dan filosofi pendidikan ke dalam kurikulum. • Kurikulum menggabungkan nilai-nilai inti dan tujuan yang diuraikan dalam visi, misi, dan unggulan program studi dengan memasukkannya ke dalam capaian pembelajaran, penyampaian bahan kajian, pengalaman klinis, dan metode penilaian untuk |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---------------------|---|
| | memastikan keselarasan dengan tujuan dan nilai institusi. |

2.3. Isi Kurikulum

- a. Kurikulum dibangun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang dicapai peserta didik pada akhir pendidikan.
- b. Program studi dapat menjelaskan alasan dimasukkannya bahan kajian tertentu ke dalam kurikulum yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik dalam peran mereka selanjutnya sebagai praktisi spesialis independen yang kompeten.
- c. Bahan kajian mempunyai empat domain utama:
 - dasar ilmiah dan praktik dari spesialisasi,
 - klinis, pelayanan, ilmu kesehatan masyarakat, dan keterampilan
 - ilmu sistem kesehatan dan kesehatan masyarakat
 - topik perilaku, etika, dan ilmu sosial yang relevan.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 2.3.1 Siapa yang bertanggung jawab menentukan isi kurikulum, termasuk pengalaman pembelajaran klinis, kesehatan pada masyarakat, dan pengalaman di laboratorium? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam merumuskan isi kurikulum. |
| 2.3.2 Bagaimana kurikulum pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak disusun dan dikoordinasikan dengan kurikulum pendidikan dokter? | <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum memfasilitasi transisi yang mulus dari pendidikan dokter ke program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. • Dosen dan pembimbing berkolaborasi di seluruh rangkaian pendidikan dokter untuk memastikan integrasi antara kurikulum pendidikan dokter dan pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. |
| 2.3.3 Bagaimana kesesuaian peta jalan kurikulum dalam proses pemenuhan izin praktik dokter umum dan dokter spesialis? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memetakan kompetensi mulai dari kompetensi dokter umum hingga setiap jenjang dalam program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. • Kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar nasional program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| 2.3.4 Bagaimana isi kurikulum ditentukan? Apa saja tahapan dan saran-saran yang ditampung dalam isi kurikulum? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk menentukan isi kurikulum dan memastikan keselarasan dengan capaian pembelajaran. • UPPS/program studi melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang mampu memberikan kontribusi berarti dalam mengembangkan isi kurikulum. |
| 2.3.5 Bagaimana hubungan kurikulum dengan kebutuhan dan persyaratan layanan kesehatan setempat? Dasar ilmiah dan penerapan dari spesialisasi apa yang dimasukkan kedalam kurikulum? Bagaimana menetapkan pilihan-pilihan tersebut? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan dan persyaratan layanan kesehatan nasional serta mengintegrasikannya ke dalam desain dan implementasi kurikulum. • UPPS/program studi menentukan dasar ilmiah dan praktik spesialis mana yang paling relevan dengan ruang lingkup layanan kesehatan nasional dan kemudian dimasukkan ke dalam kurikulum. |
| 2.3.6 Unsur ilmu perilaku dan ilmu sosial apa yang termasuk dalam kurikulum? Bagaimana menetapkan pilihan-pilihan tersebut? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memasukkan ilmu perilaku dan sosial dalam kurikulum yang sejalan dengan capaian pembelajaran. • UPPS/program studi memiliki mekanisme dalam menentukan pilihan dan alokasi waktu untuk materi terkait ilmu perilaku dan sosial. |
| 2.3.7 Apa muatan terkait sistem kesehatan yang dimasukkan dalam kurikulum? Bagaimana menetapkan pilihan-pilihan tersebut? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memasukkan topik sistem kesehatan ke dalam kurikulum. • UPPS/program studi memiliki mekanisme dalam menentukan pilihan dan alokasi waktu untuk topik sistem kesehatan. |
| 2.3.8 Bagaimana program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak mengubah isi kurikulum sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan di masa depan spesialisasi tersebut? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi secara teratur mengevaluasi dan memperbaiki isi kurikulum terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan di masa depan spesialisasi tersebut. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| | evaluasi kurikulum dan menggunakan hasilnya untuk memperbarui isi kurikulum. |
| 2.3.9 Bagaimana penyelenggaraan pendidikan Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dan kualifikasinya serta dokter sub spesialis Ilmu Kesehatan Anak dan kualifikasinya? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyediakan variasi kasus dan prosedur yang sesuai untuk setiap tingkat (program spesialis dan sub-spesialis) • UPPS/program studi membedakan tingkatan supervisi setiap kasus dan prosedur pada setiap tahapan. |

2.4. Metode Pembelajaran dan Pengalaman

Program studi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak menerapkan atau mengakui serangkaian metode dan pengalaman pembelajaran, termasuk pembelajaran mandiri dan kesempatan belajar diluar struktur, serta penyediaan supervisi dan pemberian umpan balik terhadap kinerja di tempat kerja, untuk memastikan bahwa peserta didik mencapai capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 2.4.1 Prinsip apa yang mendasari pemilihan metode dan pengalaman belajar yang ditetapkan dalam kurikulum? Bagaimana prinsip ini diperoleh? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam memilih metode dan pengalaman belajar. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal termasuk para ahli dalam pendidikan kedokteran untuk menentukan metode dan pengalaman belajar. |
| 2.4.2 Prinsip apa yang diterapkan untuk penjaminan mutu metode pembelajaran dan pengalaman belajar? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengadopsi prinsip-prinsip tertentu untuk memastikan penjaminan mutu metode dan pengalaman belajar. |
| 2.4.3 Bagaimana supervisi dan umpan balik direncanakan dan disampaikan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki pedoman untuk memastikan supervisi dan penyampaian umpan balik yang efektif bagi peserta didik. • Sesi supervisi disusun untuk memaksimalkan kesempatan bagi peserta didik untuk menerima umpan balik yang tepat waktu dan konstruktif tentang keterampilan klinis peserta didik. |
| 2.4.4 Dalam hal apa metode dan pengalaman pembelajaran sesuai dengan ruang | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyediakan metode dan pengalaman belajar bagi peserta didik yang |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| lingkup, layanan, sumber daya, dan kearifan lokal? | <p>sesuai dengan ruang lingkup, layanan, sumber daya, dan kearifan lokal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memastikan bahwa kegiatan pembelajaran relevan dan responsif terhadap tantangan dan peluang unik yang ada dalam ruang kearifan lokal. |
| 2.4.5 Bagaimana metode dan pengalaman pembelajaran dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk mengevaluasi kesesuaian dan efektivitas berbagai metode dan pengalaman belajar yang digunakan dalam kurikulum. • Data penilaian, seperti hasil kinerja peserta didik dan penilaian kompetensi, memiliki peran dalam penentuan efektivitas metode dan pengalaman belajar. |

2.5. Keselamatan Pasien

UPPS/PS telah menerapkan sistem peningkatan mutu yang mengatasi permasalahan pelanggaran peserta didik dan keselamatan pasien di lingkungan program pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 2.5.1. Bagaimana UPPS mendefinisikan dan mengkomunikasikan kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku kepentingan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki pedoman untuk mendefinisikan dan mengelola kelalaian peserta didik dan keselamatan pasien. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam menerima pengaduan mengenai kelalaian peserta didik dan keselamatan pasien serta tanggapan terhadap laporan ini. |
| 2.5.2. Siapa pihak yang bertanggung jawab untuk memantau pelanggaran peserta didik dan keselamatan pasien pada tingkat manajemen program dan dalam wahana praktik dan layanan kesehatan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki individu atau badan yang bertanggung jawab untuk memantau kelalaian peserta didik dan keselamatan pasien di tingkat manajemen program. • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memantau kelalaian peserta didik dan keselamatan pasien di wahana praktik/rumah sakit. • UPPS memiliki pedoman dan perilaku (<i>code of Conduct</i>) sesuai dengan institusi pelayanan kesehatan. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi melibatkan petugas pelayanan kesehatan untuk memantau kelalaian peserta didik dan keselamatan pasien. |
| 2.5.3. Bagaimana risiko terhadap keselamatan pasien ditinjau, diidentifikasi, dicatat, dan dilaporkan secara berkala? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk meninjau dan mengidentifikasi risiko keselamatan pasien secara berkala. • UPPS/program studi memiliki prosedur yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan risiko keselamatan pasien yang teridentifikasi. • UPPS/program studi memiliki individu atau badan yang bertanggung jawab untuk memastikan peninjauan menyeluruh dan pelaporan risiko terhadap keselamatan pasien di dalam program. |
| 2.5.4. Bagaimana risiko ditangani dan dimitigasi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menangani dan memitigasi risiko yang teridentifikasi dan pihak yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses mitigasi risiko. • UPPS/program studi memiliki prosedur yang diterapkan untuk mencegah terjadinya risiko serupa di masa mendatang. |
| 2.5.5. Catatan apa yang disimpan mengenai tindakan untuk menghindari pelanggaran peserta didik dan memastikan keselamatan pasien serta langkah-langkah yang diambil ketika risiko teridentifikasi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyimpan catatan terkait mengenai langkah-langkah untuk mencegah kelalaian peserta didik dan memastikan keselamatan pasien. • UPPS/program studi mengidentifikasi risiko yang didokumentasikan dan dicatat di dalam wahana praktik. • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur yang diambil ketika risiko terkait kelalaian peserta didik atau keselamatan pasien teridentifikasi, dan mendokumentasikannya. |
| 2.5.6. Bagaimana lembaga terkait diberitahu tentang masalah dan risiko keselamatan pasien? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memberitahukan kepada badan yang relevan tentang masalah dan risiko keselamatan pasien. • UPPS/program studi memiliki individu atau badan yang bertanggung jawab untuk |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--------------|--|
| | <p>menyebarkan masalah keselamatan pasien kepada badan terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki prosedur untuk memastikan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait mengenai masalah dan risiko keselamatan pasien dilakukan secara tepat waktu dan efektif. |

Dokumen pendukung:

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Risalah rapat komite kurikulum untuk merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (termasuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) berdasarkan visi, misi, dan unggulan program studi, serta prioritas permasalahan kesehatan. Hasil dapat diukur dengan menggunakan penilaian yang tepat.
- Buku kurikulum (organisasi kurikulum: asas, isi, urutan), capaian pembelajaran lulusan, metode pendidikan, sistem penilaian
- Modul atau buku blok
- Panduan rotasi/kepaniteraan klinik
- Daftar departemen klinis untuk penempatan peserta didik
- Daftar rumah sakit pendidikan dan rumah sakit afiliasi
- Risalah rapat komite kurikulum tentang metode pendidikan
- Karya dan/atau tugas peserta didik
- Dokumen revisi strategi pembelajaran
- Daftar topik penelitian dan pembimbing
- Risalah rapat dan laporan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam strategi keselamatan pasien.
- Pedoman pelaksanaan RCA (*Root Cause Analysis*).
- Kebijakan dan prosedur mitigasi kasus risiko.

Kriteria 3. Penilaian

3.1. Kebijakan dan Sistem Penilaian

UPPS/program studi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak mempunyai sistem penilaian yang dipetakan pada proses dan capaian pembelajaran. Hal ini untuk memastikan bahwa berbagai penilaian terkoordinasi, selaras dengan capaian pembelajaran; sistem ini menggabungkan pengamatan terhadap peserta didik dalam penyediaan pelayanan klinis, laboratorium, atau kesehatan masyarakat untuk tujuan penilaian formatif dan sumatif; dan sistem ini dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 3.1.1 Bagaimana sistem penilaian dapat memetakan proses dan capaian pembelajaran peserta didik? | <ul style="list-style-type: none">• Koordinator dan tim institusi memetakan proses penilaian selama masa studi secara rinci. |
| 3.1.2 Jelaskan jenis penilaian yang digunakan untuk setiap capaian pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menerapkan metode penilaian khusus untuk setiap capaian pembelajaran yang ditentukan.• UPPS/program studi memastikan bahwa metode penilaian tersebut memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya pada pendidikan. |
| 3.1.3 Bagaimana keputusan dibuat mengenai jumlah, waktu, dan keseimbangan penilaian formatif dan sumatif? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk menentukan jumlah penilaian dan waktu untuk memastikan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.• UPPS/program studi memutuskan penilaian mana yang bersifat formatif atau sumatif sesuai dengan proses dan capaian pembelajaran.• UPPS/program studi memastikan bahwa dosen dan peserta didik mendapat informasi yang memadai tentang jumlah, waktu, dan jenis penilaian. |
| 3.1.4 Bagaimana penilaian diintegrasikan untuk memastikan bahwa peserta didik memenuhi capaian pembelajaran sesuai kurikulum? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi mengintegrasikan dan mengkoordinasikan penilaian di seluruh tahapan capaian pembelajaran dan kurikulum.• UPPS/program studi mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) penilaian selama proses studi dan mengevaluasinya. |

3.2. Penilaian dalam Mendukung Pembelajaran

Sistem penilaian secara teratur mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dan memberikan umpan balik yang dapat ditindaklanjuti. Pemberian umpan balik tersebut disertai dengan bimbingan yang mengarahkan peserta didik pada sumber daya dan pengalaman pendidikan, sehingga menjamin kesempatan untuk belajar.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 3.2.1 Bagaimana peserta didik dinilai untuk meningkatkan capaian pembelajarannya? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memetakan jenis dan jumlah yang wajar dari penilaian formatif selama proses studi. • UPPS/program studi menggunakan metode yang tepat untuk melakukan penilaian formatif. |
| 3.2.2 Umpan balik apa yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan penilaian formatif? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memberikan umpan balik yang tepat waktu dan konstruktif bagi peserta didik berdasarkan hasil penilaian di seluruh kurikulum. |
| 3.2.3 Bagaimana menentukan peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menggunakan metode penilaian yang tepat untuk mengidentifikasi peserta didik yang mungkin memerlukan dukungan tambahan di area tertentu dalam pembelajaran mereka. • UPPS/program studi melakukan penilaian dalam jumlah yang cukup untuk mendeteksi tantangan dalam kinerja peserta didik yang mungkin memerlukan bantuan tambahan. |
| 3.2.4 Sistem dukungan apa yang ditawarkan kepada peserta didik yang kebutuhannya teridentifikasi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan. • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk memberikan remediasi atau dukungan tambahan kepada peserta didik yang teridentifikasi membutuhkan bantuan selama pembelajaran mereka. |

3.3. Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan

Sistem penilaian menginformasikan keputusan tentang kemajuan dan kelulusan. Penilaian sumatif yang digunakan sebagai bagian dari sistem ini dirancang dengan baik, memberikan hasil yang andal dan valid, serta sesuai untuk mengukur capaian pembelajaran.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 3.3.1 Bagaimana rencana isi penilaian dikembangkan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses yang terstruktur untuk mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi melibatkan pihak terkait untuk mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian. |
| 3.3.2 Bagaimana keputusan kelulusan dibuat untuk penilaian sumatif? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk menentukan nilai ambang batas kelulusan untuk penilaian sumatif. |
| 3.3.3 Mekanisme banding apa yang diterapkan terhadap hasil penilaian bagi peserta didik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki kebijakan/sistem mengenai mekanisme banding atas hasil penilaian. • UPPS/program studi memastikan bahwa peserta didik mendapat informasi yang memadai tentang mekanisme banding. • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk menyelesaikan perselisihan antara peserta didik dan institusi. |
| 3.3.4 Informasi apa yang diberikan kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya, mengenai isi, metode, dan kualitas penilaian? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian/asesmen. • UPPS/program studi mengkomunikasikan isi, metode, dan kualitas penilaian/asesmen kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya. |
| 3.3.5 Bagaimana penilaian digunakan untuk memandu dan menentukan kemajuan peserta didik di antara tahapan pembelajaran yang berurutan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menetapkan perkembangan peserta didik pada setiap tahap berdasarkan penilaian/asesmen. • UPPS/program studi menggunakan hasil penilaian/asesmen untuk memandu dan menilai perkembangan peserta didik di seluruh program. • UPPS/program studi memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai perkembangan mereka di seluruh tahapan. |

3.4. Pengendalian Mutu Penilaian

Terdapat mekanisme untuk menjamin kualitas penilaian di semua lokasi dan dengan penilai yang berbeda. Data penilaian berkontribusi pada peningkatan kinerja dosen, pembimbing klinik, tenaga kependidikan, pembelajaran, dan institusi. Sistem penilaian memperhatikan masalah keselamatan pasien dan peningkatan kemandirian peserta didik.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 3.4.1 Siapa yang bertanggung jawab merencanakan dan menerapkan sistem penjaminan mutu untuk penilaian? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk sistem penilaian/asesmen. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu untuk penilaian/asesmen. |
| 3.4.2 Langkah penjaminan mutu apa yang direncanakan dan dilaksanakan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah penjaminan mutu. |
| 3.4.3 Bagaimana sistem penjaminan mutu memastikan penerapan penilaian yang konsisten di wahana praktik dengan penilai yang berbeda? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memastikan konsistensi penilaian/asesmen di berbagai wahana praktik. • UPPS/program studi memastikan konsistensi penilaian di antara penilai yang berbeda. |
| 3.4.4 Bagaimana komentar dan pengalaman mengenai penilaian dikumpulkan dari peserta didik, dosen, pembimbing klinik, dan pemangku kepentingan lainnya? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk mengumpulkan komentar dan pengalaman tentang sistem penilaian/asesmen dari peserta didik, dosen, pembimbing (konsulen), dan pemangku kepentingan lainnya. • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa komentar dan pengalaman tersebut dapat dipercaya. |
| 3.4.5 Bagaimana penilaian individu dianalisis untuk memastikan kualitasnya? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk menganalisis asesmen individu untuk memastikan kualitasnya. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam mengembangkan dan menerapkan prosedur-prosedur tersebut. |
| 3.4.6 Bagaimana data dari penilaian digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dalam praktiknya? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum dalam praktiknya. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam proses ini. |
| 3.4.7 Bagaimana sistem penilaian dan penilaian individu ditinjau dan direvisi secara rutin? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki pedoman untuk meninjau dan merevisi sistem penilaian/asesmen dan penilaian individu. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi meninjau dan merevisi sistem penilaian/asesmen dan penilaian individu secara teratur. |

Dokumen pendukung:

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Dokumen peraturan penilaian, tim atau unit penilaian, dan prosedur penilaian
- Cetak biru (*blueprint*) penilaian/asesmen
- Buku log peserta didik, penilaian sebagai evaluasi peserta didik dan pemantauan kemajuan peserta didik dan umpan balik dosen (strategi mengajar dosen)
- Bank Soal dan contoh ujian
- Contoh jawaban peserta didik
- Kebijakan dan prosedur penilaian berbasis wahana praktik
- Penilaian/asesmen dari penilaian berbasis wahana praktik
- Penilaian/asesmen dari presentasi kasus
- Dokumentasi umpan balik dari pembimbing (konsulen)
- Prosedur remediasi dan konseling
- Algoritma sistem pendukung penilaian kinerja akademik peserta didik
- Prosedur Mekanisme Banding
- Dokumen sistem Penjaminan Mutu untuk penilaian/asesmen
- Catatan risalah rapat dari pertemuan evaluasi

Kriteria 4. Peserta Didik

4.1. Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)

UPPS dan PS mempunyai kebijakan publik yang menetapkan tujuan, prinsip, kriteria, persyaratan, dan proses seleksi, penempatan, dan kemajuan tahapan pendidikan peserta didik, termasuk jumlah stase pendidikan Spesialis yang tersedia, proses pengunduran diri, dan proses banding terhadap keputusan.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 4.1.1 Bagaimana menentukan keselarasan antara kebijakan seleksi, penempatan dan kemajuan tahapan pendidikan dengan misi UPPS dan PS pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menyalurkan kebijakan seleksi dan pengembangan dengan misi institusi.• UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam menyusun kebijakan seleksi dan pengembangan.• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan seleksi, penempatan, dan pengembangan bebas dari intervensi langsung dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan. |
| 4.1.2 Bagaimana agar kebijakan seleksi dan penerimaan Maba sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi dan/atau peraturan pemerintah? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menetapkan kebijakan seleksi dan penerimaan Maba sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi atau pemerintah.• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk menangani apabila kebijakan seleksi dan pengembangan tidak sesuai dengan persyaratan lembaga akreditasi atau pemerintah. |
| 4.1.3 Bagaimana menyesuaikan kebijakan seleksi dan penerimaan Maba dengan kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menyesuaikan kebijakan seleksi dan pengembangan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional.• UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan proses ini. |
| 4.1.4 Bagaimana kebijakan seleksi dan penerimaan Maba dirancang agar bersifat adil dan merata, sesuai dengan kebutuhan lokal? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki prosedur untuk merancang kebijakan seleksi dan pengembangan yang adil dan merata, dalam konteks setempat.• UPPS/program studi memilih peserta didik dari latar belakang ekonomi dan sosial yang kurang berdasarkan kebijakan seleksi dan pengembangan. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| 4.1.5 Bagaimana isu kesetaraan, inklusivitas, dan keberagaman ditangani? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk mengelola isu-isu kesetaraan, keadilan, inklusivitas, dan keberagaman. |
| 4.1.6 Bagaimana kebijakan seleksi dan penerimaan peserta didik baru disosialisasikan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyosialisasikan kebijakan seleksi dan penerimaan peserta didik baru kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal. |
| 4.1.7 Bagaimana kapasitas program pendidikan dokter spesialis diselaraskan dengan posisi karir yang tersedia bagi dokter baru yang berkualifikasi? Bagaimana keseimbangan antara penawaran dan permintaan dikelola? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menentukan kapasitas peserta didik yang diterima dalam program berdasarkan persyaratan nasional dan menyeimbangkannya dengan sumber daya program. |
| 4.1.8 Bagaimana sistem seleksi dan penerimaan peserta didik baru, dikaji dan direvisi secara berkala? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memantau, meninjau, dan merevisi sistem seleksi dan pengembangan secara reguler. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam proses ini. |
| 4.1.9 Bagaimana proses yang adil dan wajar bagi peserta didik yang mengundurkan diri atau berhenti dari program? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki pedoman untuk memberhentikan peserta didik dari program. • UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam prosedur ini. • UPPS/program studi menyebarluaskan peraturan akademik mengenai pemberhentian peserta didik. |
| 4.1.10 Bagaimana proses banding terhadap keputusan yang tidak sesuai harapan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki prosedur proses banding. • UPPS/program studi memiliki komite banding untuk mengelola proses banding. |
| 4.1.11 Bagaimana UPPS mendanai proses seleksi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki anggaran untuk proses seleksi dari berbagai sumber. • UPPS/program studi mengelola anggaran untuk proses seleksi secara transparan dan akuntabel. |

4.2. Peningkatan Kinerja dan Berhenti dari Program

UPPS dan PS mempunyai kebijakan yang dapat diakses untuk umum yang menetapkan proses dan peluang untuk peningkatan kinerja, proses banding, dan kondisi yang mengharuskan peserta didik untuk meninggalkan/keluar dari program.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 4.2.1 Bagaimana masalah kinerja akademik atau profesional didefinisikan dan diidentifikasi, terutama pada tahap awal? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki kebijakan dan prosedur yang memenuhi kriteria kinerja akademik atau profesional.• UPPS/program studi memiliki indikator yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik mengalami tantangan dalam kinerja akademik atau profesional.• UPPS/program studi menilai dan memantau kemajuan peserta didik untuk mendeteksi potensi masalah dalam kinerja akademik atau profesional mereka. |
| 4.2.2 Program peningkatan kinerja apa yang tersedia bagi peserta didik yang mengalami kesulitan? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menerapkan langkah-langkah proaktif untuk mengurangi permasalahan kinerja akademik atau profesional dari peserta didik.• UPPS/program studi memberikan intervensi untuk memecahkan masalah peserta didik untuk meningkatkan kinerja mereka. |
| 4.2.3 Proses apa yang ditetapkan yang mengharuskan peserta didik meninggalkan program? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi mengembangkan kriteria dalam program untuk menentukan kapan peserta didik harus keluar dan mengkomunikasikannya kepada peserta didik.• UPPS/program studi memiliki prosedur proses bagi peserta didik untuk berhenti dari program secara jelas dan menerapkannya secara konsisten. |
| 4.2.4 Nasihat atau bimbingan karir apa yang ditawarkan kepada peserta didik yang diharuskan berhenti/keluar dari program? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki program konsultasi tentang alternatif pilihan karir bagi peserta didik yang diharuskan untuk meninggalkan. |
| 4.2.5 Bagaimana pengaturan untuk mengajukan banding terhadap keputusan tersebut? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki prosedur untuk mengajukan banding atas pemberhentian peserta didik. |

4.3. Lulusan Kedokteran Internasional (Lulusan Luar Negeri)

UPPS mempunyai kebijakan yang tersedia mengenai pengakuan kualifikasi, induksi dan dukungan bagi lulusan kedokteran internasional untuk mengikuti program pendidikan Spesialis dan menjamin adanya kesempatan yang adil.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 4.3.1 Apa saja proses dan agar gelar yang diperoleh di negara lain diakui dan dinilai setara atau dapat diterima? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi tersebut memiliki pedoman khusus untuk mengakui dan menilai kesetaraan dokter anak yang lulus dari negara lain.• UPPS/program studi memiliki kriteria atau standar yang digunakan oleh pihak berwenang untuk mengevaluasi kesetaraan atau penerimaan gelar yang diperoleh di luar negeri dan menerapkannya secara konsisten. |
| 4.3.2 Bagaimana UPPS mengidentifikasi tantangan yang dihadapi lulusan kedokteran internasional terkait seleksi, persiapan, induksi, dan kemajuan tahapan pendidikan melalui program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki indikator yang dapat menunjukkan bahwa seorang lulusan internasional bidang kesehatan anak mengalami kesulitan dalam seleksi, persiapan, induksi, dan kemajuan tahapan dalam pendidikan Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. |
| 4.3.3 Kebijakan, program khusus, dan rencana implementasi apa yang ada untuk mengatasi setiap tantangan? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki kebijakan, program khusus, dan rencana implementasi untuk menangani setiap tantangan tersebut. |
| 4.3.4 Proses apa yang diterapkan bagi lulusan kedokteran internasional untuk memberikan umpan balik mengenai program ini, masalah bersama yang perlu mendapatkan perhatian, dan memperoleh dukungan? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi ini memiliki proses terstruktur yang memungkinkan lulusan internasional untuk memberikan umpan balik dan menyampaikan masalah bersama tentang program, serta memperoleh dukungan. |

4.4. Lingkungan Kerja dan Belajar Peserta Didik

Menyadari bahwa pembelajaran utama melalui perawatan pasien, peserta didik memiliki program yang jelas yang merinci keseluruhan beban kerja dan jam kerja, yang menyeimbangkan tanggung jawab dan komitmen pendidikan serta melakukan pelayanan, dengan pengaturan pengawasan yang memadai, tepat waktu untuk belajar, termasuk persiapan ujian profesi.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 4.4.1 Bagaimana beban kerja dan jam kerja dihitung dan ditentukan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mendefinisikan dan menghitung beban kerja dan jam kerja yang sesuai untuk program pendidikan spesialis. |
| 4.4.2 Bagaimana rencana kerja untuk melakukan pelayanan, pendidikan, dan pembelajaran ditetapkan, disosialisasikan, dan dilaksanakan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk mengembangkan rencana kerja untuk melakukan pelayanan, pendidikan, dan belajar. • UPPS/program studi mengkomunikasikan dan menyebarluaskan rencana kerja kepada para pemangku kepentingan yang relevan. • UPPS/program studi memiliki sistem yang digunakan untuk menegakkan, memantau, dan mengevaluasi kepatuhan terhadap rencana kerja untuk melakukan pelayanan, pendidikan, dan belajar. |
| 4.4.3 Panduan apa yang diberikan mengenai jumlah jam kerja (<i>working hours</i>) minimum dan maksimum yang diperlukan, serta pengaturan cuti? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki tolok ukur yang digunakan untuk menghitung beban kerja dan jam kerja untuk program pendidikan spesialis. |
| 4.4.4 Panduan apa yang diberikan mengenai beban kerja dan tanggung jawab klinis? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengembangkan panduan untuk beban kerja dan tanggung jawab klinis yang sesuai untuk setiap tahap pendidikan selama masa studi. • UPPS/program studi mengkomunikasikan beban kerja dan tanggung jawab klinis kepada peserta didik • UPPS/program studi memiliki sumber daya atau sistem pendukung yang tersedia untuk membantu peserta didik dalam mengelola dan memprioritaskan beban kerja mereka secara efektif. |
| 4.4.5 Pengaturan apa yang ada untuk persiapan dan ujian profesi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengatur persiapan ujian untuk memenuhi tujuan pembelajaran peserta didik dan menyediakan sumber daya atau layanan pendukung untuk membantu persiapan. |

4.5. Keselamatan Peserta Didik

UPPS telah memperjelas status hukum peserta didik dalam kaitannya dengan pelayanan pasien dan telah menerapkan sistem peningkatan mutu yang mengatasi permasalahan keselamatan fisik dan psikis peserta didik di lingkungan program pendidikan dokter spesialis.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 4.5.1 Apa status hukum peserta didik sehubungan dengan tanggung jawab penanganan pasien? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi telah mengidentifikasi status hukum peserta didik dalam hal tanggung jawab mereka terhadap perawatan pasien, termasuk keselamatan fisik dan psikologis peserta didik, dan mendokumentasikannya. • Peserta didik memiliki kewenangan klinis dan penugasan klinis berdasarkan tahapan pendidikan yang telah dijalaninya. • UPPS/program studi memberikan pelatihan dan pendidikan serta memberikan informasi kepada para peserta didik mengenai hak-hak dan tanggung jawab hukum mereka terhadap perawatan pasien. |
| 4.5.2 Bagaimana keselamatan secara fisik dan psikologi peserta didik ditentukan oleh UPPS? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki kebijakan dan sistem pendukung yang digunakan untuk menangani kesejahteraan psikologis peserta didik, termasuk prosedur untuk mengurangi stres, kejenuhan, dan pelecehan. • UPPS/program studi mengkomunikasikan kepada peserta didik tentang sumber daya untuk keselamatan fisik dan psikologis peserta didik dan memastikan dapat dijangkau. • UPPS/program studi menilai dan menanggapi potensi risiko terhadap keselamatan peserta didik dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan upaya keselamatan berdasarkan umpan balik dan analisis data. |
| 4.5.3 Siapa pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan peserta didik di tingkat program studi dan di dalam lokasi serta lingkungan pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menentukan kelompok atau individu yang bertanggung jawab untuk mengawasi keselamatan peserta didik. UPPS/Program studi menetapkan peran dan tanggung jawab khusus bagi unit tersebut untuk menetapkan protokol dan menangani masalah keselamatan di tingkat manajemen program studi dan di dalam lingkungan pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. |
| 4.5.4 Bagaimana risiko terhadap keselamatan peserta didik diidentifikasi, dicatat, dan dilaporkan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan potensi risiko terhadap keselamatan peserta didik. • UPPS/program studi memiliki mekanisme bagi peserta didik untuk melaporkan masalah atau insiden keselamatan, termasuk bagaimana laporan |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| | <p>ini didokumentasikan, diselidiki, dan ditindaklanjuti untuk memastikan tindakan yang tepat diambil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dan pengelolaan risiko terhadap keselamatan peserta didik. |
| 4.5.5 Bagaimana risiko ditangani dan dimitigasi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk mengelola jika ada masalah dengan keselamatan peserta didik. • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memberikan perlindungan hukum pada tuntutan. |
| 4.5.6 Catatan apa yang disimpan mengenai tindakan untuk memastikan keselamatan peserta didik dan langkah-langkah yang diambil ketika risiko teridentifikasi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/Program studi memiliki dokumen khusus mengenai prosedur yang diterapkan untuk memastikan keselamatan peserta didik dalam program pendidikan. • UPPS/Program studi memiliki identifikasi risiko terhadap keselamatan peserta didik, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut, termasuk dokumentasi penilaian risiko, strategi mitigasi, dan laporan insiden. |

4.6. Remunerasi dan Biaya

UPPS mempunyai kebijakan yang diterbitkan dan ditinjau secara berkala mengenai remunerasi kepada peserta didik atas layanan yang diberikan, dan biaya pemeriksaan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 4.6.1 Apakah UPPS memiliki perhitungan dan menjamin upah minimum yang layak hidup bagi peserta didik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menghitung dan menyesuaikan upah layak minimum bagi peserta didik. • UPPS/program studi memastikan bahwa peserta didik menerima kebutuhan hidup layak minimum yang sesuai. |
| 4.6.2 Berapa skala gaji untuk layanan dan jasa pemeriksaan pasien? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi merumuskan skala upah bagi peserta didik untuk layanan dan jasa pemeriksaan pasien. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi besaran kompensasi untuk peran dan tingkat tanggung jawab yang berbeda. |
| 4.6.3 Bagaimana mekanisme sosialisasi penentuan remunerasi dan biaya layanan dan jasa pemeriksaan pasien oleh peserta didik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyediakan informasi tentang remunerasi dan layanan dan jasa pemeriksaan pasien oleh peserta didik. |
| 4.6.4 Bagaimana mekanisme kebijakan remunerasi, layanan dan jasa pemeriksaan pasien oleh peserta didik ditinjau dan diperbarui? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki prosedur untuk meninjau dan memperbarui remunerasi, layanan dan jasa pemeriksaan pasien oleh peserta didik. |

4.7. Konseling dan Dukungan Peserta didik

UPPS dan PS memberikan peserta didik layanan dukungan yang dapat diakses dan bersifat rahasia mengenai:

- kesehatan jasmani,
- kesehatan psikologis, termasuk kelelahan,
- menghindari perlakuan kasar (bullying),
- resolusi konflik,
- kinerja profesional,
- mengelola keuangan,
- dukungan hukum,
- pengembangan karir.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 4.7.1. Bagaimana memastikan dukungan profesional dan pribadi serta layanan konseling berkeadilan dan konsisten sesuai dengan kebutuhan peserta didik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi ini menyediakan paket dukungan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti asuransi kesehatan dan disabilitas, program konseling/kesejahteraan pribadi, akses peserta didik ke layanan kesehatan, minat peserta didik, dan pengembangan bakat, dll. |
| 4.7.2. Bagaimana layanan disediakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> mengembangkan keterampilan profesional, menangani disabilitas, menghindari perlakuan kasar (<i>bullying</i>), | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi ini menyediakan dan meninjau kebutuhan untuk: <ol style="list-style-type: none"> mengembangkan keterampilan profesional, menangani disabilitas, menghindari perlakuan kasar (bullying), mendukung kesehatan jasmani dan mental, dan kesejahteraan pribadi, mengelola keuangan, dukungan hukum, |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| <p>d) mendukung kesehatan jasmani dan mental, dan kesejahteraan pribadi,</p> <p>e) mengelola keuangan,</p> <p>f) dukungan hukum,</p> <p>g) rencana karir?</p> | <p>g) rencana karir untuk para peserta didik.</p> |
| <p>4.7.3. Informasi apa yang diberikan mengenai jumlah dan distribusi penempatan dokter spesialis dan konsultan ketika selesai mengikuti pendidikan?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi ini menyediakan informasi mengenai jumlah total lowongan kerja pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak yang tersedia dan posisi konsultan untuk dokter yang telah terlatih. • UPPS/program studi menentukan distribusi posisi-posisi ini di berbagai sub-spesialis dan lokasi geografis. |
| <p>4.7.4. Bagaimana layanan dukungan dan informasi direkomendasikan dan dikomunikasikan kepada peserta didik dan dosen?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa dukungan yang direkomendasikan dan layanan informasi dapat diakses. • UPPS/program memiliki mekanisme untuk mengatasi hambatan dalam partisipasi atau keterlibatan di antara peserta didik dan staf. |
| <p>4.7.5. Pengaturan apa yang diterapkan untuk layanan peserta didik di tempat kerja, termasuk ketersediaan makanan dan minuman, dan kamar kecil?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyediakan pilihan makanan dan minuman serta kamar kecil yang memadai bagi peserta didik di tempat kerja. • UPPS/program studi menyediakan kamar kecil yang memadai di tempat kerja untuk peserta didik, termasuk aksesibilitas, kebersihan, dan pertimbangan privasi. |
| <p>4.7.6. Bagaimana UPPS dan PS memastikan peserta didik terhindar dari perundungan dari supervisor, teman sejawat, manajer, pasien, atau keluarga pasien?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap peserta didik dari supervisor, teman sejawat, manajer, tenaga kesehatan lain, pasien, atau keluarga pasien dan menyebarkannya kepada semua pemangku kepentingan. • UPPS/program studi membantu peserta didik yang mungkin mengalami perundungan. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 4.7.7. Apa dukungan hukum atau ganti rugi yang tersedia bagi peserta didik jika terjadi kejadian buruk atau tuntutan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memberikan perlindungan hukum atau dukungan bagi peserta didik jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan atau tuntutan untuk memastikan perlindungan dan representasi peserta didik. |
| 4.7.8. Proses apa yang tersedia untuk penyelesaian konflik antara peserta didik dan dosen, serta dengan orang lain? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memfasilitasi penyelesaian konflik antara peserta didik dan dosen atau orang lain. • UPPS/program studi memiliki prosedur untuk mediasi dan penyelesaian sengketa. • UPPS/program studi membantu peserta didik yang mengalami konflik dengan dosen atau orang lain, termasuk akses ke layanan konseling, dukungan teman sebaya, atau mediasi pihak ketiga. |
| 4.7.9. Bagaimana organisasi peserta didik bekerjasama dengan UPPS dan PS dalam mengembangkan dan melaksanakan layanan tersebut? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memastikan bahwa peserta didik dan pengurus organisasi peserta didik dilibatkan dalam pengembangan dan pelaksanaan layanan. • UPPS/program studi melibatkan organisasi peserta didik dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk layanan dukungan. • UPPS/program studi memonitor dan mengevaluasi efektivitas layanan dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan pengalaman peserta didik. |
| 4.7.10. Bagaimana kesesuaian layanan secara prosedural dan budaya? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyediakan layanan bagi peserta didik berdasarkan kebutuhan keberagaman peserta didik, serta memenuhi kebutuhan budaya lokal/nasional. • UPPS/program studi menyediakan sumber daya yang memadai untuk memastikan layanan sesuai dengan prosedur dan kearifan lokal. |
| 4.7.11. Bagaimana kelayakan layanan dipertimbangkan, dari segi sumber daya manusia, keuangan, dan sarpras? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa layanan ini layak dalam hal sumber daya manusia, keuangan, dan sarpras. |
| 4.7.12. Bagaimana layanan kesehatan dan kesejahteraan peserta didik ditinjau | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki prosedur terstruktur untuk mengevaluasi relevansi, aksesibilitas, dan |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| secara berkala dengan perwakilan peserta didik untuk memastikan relevansi, aksesibilitas, dan kerahasiaan? | kerahasiaan layanan ini melalui berbagai metode, seperti survei, pengaduan, kelompok perwakilan. <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengakomodasi perubahan yang sesuai jika diperlukan. |

Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Peraturan tentang kebijakan seleksi dan penerimaan peserta didik: penyelarasan dengan misi dan persyaratan akreditasi, dipublikasikan, ditinjau, dan direvisi.
- Jadwal dan beban kerja peserta didik secara keseluruhan.
- Buku catatan harian para peserta didik.
- Kebijakan, peraturan, dan prosedur pengawasan.
- Kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang dukungan peserta didik.
- Kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang konseling peserta didik.
- Kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang kesehatan dan kesejahteraan peserta didik.
- Staf pendukung, fasilitas, dan penyediaan dana untuk sistem pendukung peserta didik.
- Monitoring dan evaluasi kebijakan seleksi dan kemajuan tahap pendidikan.
- Monitoring dan evaluasi penerapan sistem pendukung peserta didik.

Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

5.1. Kebijakan Penetapan Dosen dan Pembimbing Klinik

UPPS dan program studi menjamin ketersediaan jumlah dan kualifikasi dosen serta pembimbing klinik atau layanan yang diperlukan untuk menyelenggarakan program pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dan jumlah peserta didik serta wahana praktik.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| 5.1.1 Bagaimana UPPS/PS memenuhi jumlah dan kualifikasi dosen serta pembimbing klinik atau layanan yang dibutuhkan? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menetapkan jumlah dan karakteristik staf akademik yang dibutuhkan sesuai dengan pertimbangan kebutuhan.• UPPS/program studi memantau dan meninjau beban kerja staf akademik. |
| 5.1.2 Bagaimana jumlah dan kualifikasi dosen dan pembimbing klinik atau layanan selaras dengan desain, metode penyampaian, dan penjaminan mutu program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, termasuk supervisi dan umpan balik? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan adanya keselarasan antara jumlah dan karakteristik staf akademik dengan rancangan, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum.• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan kecukupan jumlah staf. |
| 5.1.3 Bagaimana dukungan dari profesi lain dan staf tenaga pendidikan dalam proses pembelajaran di program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi berkolaborasi dengan profesi lain dan staf tenaga pendidikan untuk memberikan dukungan pendidikan dan pengawasan.• UPPS/program studi menawarkan kesempatan pelatihan atau pengembangan profesional untuk meningkatkan kemampuan profesi lain dan staf tenaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. |
| 5.1.4 Bagaimana perencanaan alokasi waktu dari dosen dan pembimbing klinik untuk kegiatan pembelajaran, penanganan dan pelayanan pasien, supervisi peserta didik, dan penelitian? Bagaimana hal ini didiskusikan dengan manajemen wahana praktik? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi mengembangkan rencana kerja dalam program untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk pembelajaran, perawatan atau pelayanan pasien, supervisi, dan penelitian.• UPPS/program studi mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait dalam mendiskusikan alokasi waktu ini dengan pengaturan wahana praktik.• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa rencana kerja selaras dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum dan juga memenuhi kebutuhan operasional manajemen wahana praktik. |

5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen dan Pembimbing Klinik

UPPS dan program studi menetapkan, mengkomunikasikan, dan memonitor kinerja dan perilaku yang diharapkan dari dosen dan pembimbing klinik.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 5.2.1 Informasi apa yang disediakan oleh PS bagi dosen dan pembimbing klinik yang baru maupun yang lama, dan bagaimana informasi tersebut disediakan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menyebarluaskan informasi mengenai tanggung jawab untuk pembelajaran, penelitian, dan layanan dosen dan pembimbing klinik yang baru maupun yang lama. • UPPS/program studi menyebarluaskan ekspektasi kinerja dan kode etik kepada dosen dan pembimbing klinik yang baru maupun yang lama. |
| 5.2.2 Perilaku apa yang ditentukan dalam kode etik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memberikan batasan perilaku dalam kode etik untuk dosen dan pembimbing klinik di dalam program pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. |
| 5.2.3 Program orientasi (termasuk pelatihan) dan informasi apa yang disediakan oleh PS untuk dosen dan pembimbing klinik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memberikan rincian kode etik dalam program orientasi dan informasi untuk dosen dan pembimbing klinik. |
| 5.2.4 Bagaimana peserta didik berkontribusi dalam memastikan kinerja dosen dan pembimbing klinik? Bagaimana keluhan, kebutuhan, dan rekomendasi dari peserta didik, dihimpun dan digunakan? | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara aktif berkontribusi dalam evaluasi dan peningkatan kinerja dosen dan pembimbing klinik. • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk mengumpulkan dan memanfaatkan umpan balik dan observasi tentang kinerja dosen dan pembimbing klinik. |
| 5.2.5 Siapa yang bertanggung jawab atas kinerja dan perilaku dosen dan pembimbing klinik? Bagaimana tanggung jawab ini dilaksanakan? Bagaimana tindak lanjutnya untuk peningkatan kinerja? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki pedoman untuk memantau dan meninjau kinerja dan perilaku dosen dan pembimbing klinik untuk memastikan akuntabilitas dan ketidakberpihakan dalam proses ini. • UPPS/program studi menugaskan pemangku kepentingan terkait yang bertanggung jawab untuk memantau dan meninjau kinerja dan perilaku dosen dan pembimbing klinik. |

5.3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Dosen dan Pembimbing Klinik

UPPS dan program studi menerapkan kebijakan yang tegas mengenai pengembangan profesional berkelanjutan bagi dosen dan pembimbing klinik terkait dengan disiplin ilmu, penelitian, dan program pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak serta peran pembimbingannya.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 5.3.1. Informasi apa yang diberikan UPPS/PS kepada dosen dan pembimbing klinik yang baru dan yang lama mengenai fasilitasi atau penyediaan pengembangan profesional berkelanjutan? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki kebijakan tentang program pengembangan dan jenjang karir staf akademik.• UPPS/program studi memiliki peta jalan program pengembangan profesional dan jalur karir serta menyebarkannya bagi setiap staf akademik.• UPPS/program studi meninjau dan mengevaluasi program secara berkala. |
| 5.3.2. Bagaimana UPPS/PS menetapkan tanggung jawab administratif atas pelaksanaan kebijakan pengembangan profesional berkelanjutan dosen dan pembimbing klinik? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memantau, mengevaluasi, dan meninjau program pengembangan keprofesian berkelanjutan staf akademik. |
| 5.3.3. Bagaimana UPPS/PS memastikan ketersediaan dana dan waktu untuk mendukung dosen dan pembimbing klinik dalam pengembangan profesional berkelanjutan? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki kebijakan pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk dosen dan pembimbing klinik dan mengkomunikasikannya kepada staf akademik.• UPPS/program studi mendukung dana dan waktu untuk staf akademik dalam pengembangan profesional berkelanjutan. |
| 5.3.4. Bagaimana pengembangan profesional berkelanjutan dosen dan pembimbing klinik diakui dan dihargai? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menilai dan memberikan penghargaan pengembangan keprofesian berkelanjutan kepada dosen dan pembimbing klinik. |

5.4. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (laboran/operator/teknisi/analisis, pustakawan, administrasi, operator IT) mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. UPPS/PS menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memenuhi kecukupan jumlah dan kualifikasi. UPPS/PS menjamin pula pengembangan tenaga kependidikan.

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 5.4.1 Bagaimana UPPS menentukan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan yang dibutuhkan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki pedoman untuk menghitung jumlah dan kualifikasi tendik yang dibutuhkan. • UPPS memantau dan mereview kinerja tendik. |
| 5.4.2 Bagaimana menetapkan jumlah dan kualifikasi tendik agar selaras dengan layanan untuk pelaksanaan tridharma ? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memastikan kecukupan jumlah dan kualifikasi tendik dalam tata kelola pelaksanaan tridharma. • UPPS melakukan perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan tendik. |
| 5.4.3 Bagaimana pengembangan kemampuan tendik dalam layanan untuk pelaksanaan tridharma dan dalam karir? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS melakukan pengembangan kemampuan/ skill tendik dalam layanan • UPPS memfasilitasi jenjang karir tendik. |
| 5.4.4 Bagaimana kebijakan UPPS untuk menjamin kesejahteraan tenaga kependidikan secara komprehensif dan konsisten sesuai dengan kebijakan yang berlaku? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki kebijakan yang sama yang diterapkan di setiap lokasi untuk menjamin keberlanjutan kesejahteraan tenaga kependidikan. |
| 5.4.5 Bagaimana monitoring dan evaluasi kinerja tendik untuk meningkatkan kualitas layanan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki sistem monitoring dan evaluasi kinerja tendik • UPPS melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja tendik dalam memberikan layanan • UPPS melakukan analisis hasil monev dan melaksanakan tindak lanjut yang relevan. |

5.5. Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi

UPPS memiliki kebijakan terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen dan Peserta Didik.

UPPS memiliki *roadmap* penelitian yang menjadi rujukan kegiatan penelitian dosen dan peserta didik untuk memastikan relevansi serta kesesuaian dengan visi dan unggulan program studi. Hasil Penelitian dosen dan mahasiswa diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian dalam bentuk Hibah penelitian, HaKi, dan Paten.

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 5.5.1 Bagaimana upaya UPPS/PS menjamin relevansi penelitian dosen dalam mendukung pencapaian visi misi dan unggulan program studi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa. • PS memastikan ketersediaan dan kesesuaian <i>roadmap</i> penelitian dengan visi misi dan unggulan program studi. |
| 5.5.2 Bagaimana program studi mengimplementasikan dan monitoring, evaluasi serta tindak lanjut kegiatan penelitian di UPPS/PS? | <ul style="list-style-type: none"> • PS memiliki prosedur dan mekanisme dukungan dana penelitian. • PS memfasilitasi publikasi dosen pada jurnal ilmiah bereputasi. |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • PS memiliki prosedur, mekanisme, dan fasilitasi program studi dalam pengajuan hibah Penelitian. • UPPS memiliki kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa. • UPPS memiliki kebijakan institusi dalam mendukung penelitian kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional). • UPPS memiliki sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan tindak lanjutnya di UPPS/PS. |
| 5.5.3 Bagaimana integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran? | <ul style="list-style-type: none"> • PS memiliki kebijakan dan pelaksanaan terkait integrasi hasil penelitian dosen ke dalam kegiatan pembelajaran. |
| 5.5.4 Bagaimana penghargaan dan pengakuan terhadap hasil penelitian dosen? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki mekanisme pemberian penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian (termasuk menerima: Hibah penelitian, HaKi, dan Paten). |

5.6. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi UPPS memiliki kebijakan terkait PkM yang dilakukan oleh dosen dan Peserta Didik.

UPPS memiliki roadmap PkM yang menjadi rujukan kegiatan PkM dosen dan peserta didik untuk memastikan relevansi serta kesesuaian dengan visi dan unggulan program studi. Hasil PkM dosen dan mahasiswa diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dalam bentuk Hibah PkM, HaKi, dan Paten. Hasil PkM berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan ilmu pengetahuan.

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| 5.6.1 Bagaimana upaya Program Studi menjamin relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dosen dalam mendukung pencapaian visi misi dan unggulan Program Studi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki kebijakan pelaksanaan PkM dan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen serta disosialisasikan. • PS memastikan ketersediaan dan kesesuaian <i>roadmap</i> PkM dosen dengan visi misi dan unggulan PS dan roadmap PkM UPPS, serta dilaksanakan secara konsisten. |
| 5.6.2 Bagaimana program studi mengimplementasikan dan monitoring, evaluasi serta tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di PS? | <ul style="list-style-type: none"> • PS memiliki prosedur dan mekanisme dukungan dana PkM. • PS memfasilitasi publikasi ilmiah dosen pada jurnal ilmiah bereputasi. • PS memiliki prosedur, mekanisme, dan fasilitasi program studi dalam pengajuan hibah PkM. • UPPS memiliki kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa. |

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki kebijakan dalam mendukung PkM kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional). • UPPS memiliki sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dan tindak lanjutnya di UPPS/PS. |
| 5.6.3 Bagaimana integrasi hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran? | <ul style="list-style-type: none"> • PS memiliki kebijakan dan pelaksanaan terkait integrasi hasil PkM dosen ke dalam kegiatan pembelajaran. |
| 5.6.4 Bagaimana penghargaan dan pengakuan terhadap hasil PkM dosen? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS memiliki mekanisme pemberian penghargaan atau pengakuan atas hasil PkM (termasuk menerima: Hibah PkM, HaKi, dan Paten). |

Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kebutuhan masing-masing disiplin ilmu dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- Kebijakan dan prosedur pengembangan SDM (dosen dan tendik).
- Notulen/risalah rapat dan daftar kehadiran terkait kegiatan pengembangan SDM.
- Pemetaan disiplin kurikulum (kesesuaian bidang ilmu dengan mata kuliah yang diampu dan beban kerja).
- Formulir monitoring dan evaluasi kinerja dosen, sampel formulir yang sudah diisi dari beberapa dosen, hasil penilaian kinerja setiap semester.
- Laporan program pelatihan orientasi.
- Laporan program pelatihan untuk dosen baru dan lama.
- Peta jalan penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen.
- Laporan penelitian dosen dan PkM dosen serta publikasinya.
- Bukti penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian (termasuk menerima: Hibah penelitian, HaKi, dan Paten).
- Kebijakan penelitian dan PkM serta integrasinya.
- Sertifikat Pendidik/Dosen, Sertifikat Kompetensi, dan Ijazah
- HaKI atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional

Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan

6.1. Fasilitas Fisik untuk Pendidikan dan Pelatihan

UPPS memastikan sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan kurikulum, termasuk peluang penelitian dan PkM serta memastikan pengembangan kinerja klinis.

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 6.1.1. Bagaimana UPPS/PS menentukan dan memantau kecukupan sarana dan prasarana (ruang dan peralatan) yang disediakan untuk pembelajaran teori dan praktik yang ditentukan dalam kurikulum? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan untuk pembelajaran teori dan praktik yang ditentukan dalam kurikulum memadai.• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa laboratorium, peralatan, sumber perpustakaan digital dan fisik mencukupi, mutakhir, dalam kondisi baik, mudah diakses, dan digunakan secara efektif. |
| 6.1.2. Kriteria apa yang digunakan untuk mengidentifikasi wahana praktik yang sesuai untuk memastikan cakupan kurikulum? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi mengidentifikasi dan memprioritaskan wahana praktik/rumah sakit berdasarkan kapasitasnya untuk memberikan kesempatan belajar yang beragam yang selaras dengan tujuan kurikulum dan kompetensi.• UPPS/program studi memiliki pertimbangan ketika mengevaluasi lokasi geografis dan aksesibilitas wahana praktik/rumah sakit untuk memastikan akses yang adil bagi semua peserta didik. |
| 6.1.3. Bagaimana UPPS/PS menentukan dan memantau kecukupan infrastruktur fisik yang disediakan untuk pembelajaran di wahana praktik dan penanganan pasien? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menggunakan strategi untuk menilai dan memastikan bahwa wahana praktik/rumah sakit memiliki infrastruktur, peralatan, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik.• UPPS/program studi melibatkan peserta didik, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kesesuaian sarana dan prasarana untuk kebutuhan pendidikan dan klinis.• UPPS/program studi menggunakan prosedur untuk memantau pemanfaatan sumber daya di wahana praktik/rumah sakit dan mengoptimalkan alokasinya berdasarkan capaian pembelajaran yang terus berkembang. |

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| <p>6.1.4. Bagaimana memutuskan tentang pelaksanaan awal dan keberlanjutan wahana praktik pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki kriteria untuk mengevaluasi kesesuaian wahana praktik/rumah sakit yang potensial untuk pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dan kriteria ini dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. • UPPS/program studi memiliki proses terstruktur untuk mengidentifikasi, memverifikasi, dan memilih wahana praktik/rumah sakit untuk digunakan dalam pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. • Mekanisme pemberian umpan balik, seperti evaluasi peserta didik dan penilaian preseptor, berperan dalam menentukan keputusan tentang keberlanjutan penggunaan wahana praktik/rumah sakit dalam pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. |
| <p>6.1.5. Bagaimana penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran dipastikan di wahana praktik?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menggunakan strategi untuk menilai dan memastikan bahwa wahana praktik/rumah sakit memiliki infrastruktur, peralatan, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik. • UPPS/program studi menggunakan prosedur untuk memantau pemanfaatan sumber daya di wahana praktik/rumah sakit dan mengoptimalkan alokasinya berdasarkan capaian pembelajaran yang terus berkembang. |

6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis

UPPS/PS memastikan bahwa standar praktik profesional, termasuk akuntabilitas dan pencatatan, di tempat kerja sesuai untuk program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak yang efektif.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| <p>6.2.1. Keluasan pengalaman apa yang diperlukan dan disediakan bagi peserta didik untuk berkembang sebagai seorang praktisi di wahana pembelajaran praktik?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum ini mencakup pengalaman khusus dan kesempatan belajar untuk memastikan bahwa peserta didik mengembangkan berbagai keterampilan dan kompetensi yang komprehensif yang diperlukan untuk praktik yang efektif dalam spesialisasi mereka. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan tujuan karier individu. |
| <p>6.2.2. Bagaimana tanggung jawab atas penanganan atau layanan pasien direncanakan dan diberikan? Bagaimana kebijakan tentang penanganan pasien atau pelaksanaan proses pelayanan?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi merencanakan dan menetapkan tanggung jawab untuk penanganan pasien di antara peserta didik. • UPPS/program studi memiliki kebijakan mengenai manajemen penanganan pasien dan proses pelayanan. • UPPS/program studi memonitor dan memastikan kualitas dan keamanan penanganan pasien dalam pemberian layanan. |
| <p>6.2.3. Bagaimana UPPS/PS memastikan konsistensi penyampaian kurikulum dan pengalaman praktis di wahana pembelajaran praktik?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menjaga konsistensi dalam menjalankan kurikulum di berbagai lingkungan pendidikan dan memastikan bahwa peserta didik menerima pengalaman belajar yang sama. • UPPS/program studi memiliki standar pengalaman praktik di wahana praktik dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan belajar yang setara. • UPPS/program studi memantau dan mengevaluasi konsistensi pelaksanaan kurikulum dan pengalaman praktik serta menggunakan umpan balik untuk melakukan perbaikan. |
| <p>6.2.4. Bagaimana wahana praktik didukung dan dijamin kualitasnya untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran klinis?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme yang digunakan untuk memberikan dukungan dan panduan berkelanjutan kepada wahana praktik/rumah sakit untuk memastikan terpenuhinya tujuan pembelajaran. • UPPS/program studi menilai dan menjaga kualitas pengalaman belajar yang ditawarkan di wahana praktik/rumah sakit, termasuk standar supervisi, mekanisme pemberian umpan balik, dan penanganan pasien. • UPPS/program studi menyediakan sumber daya dan kesempatan pelatihan bagi preceptor dan staf di wahana praktik/rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung dan membimbing peserta didik secara efektif. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| <p>6.2.5. Bagaimana wahana praktik didukung untuk memberikan pengalaman yang berkualitas?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memberikan dukungan kepada wahana praktik/rumah sakit untuk memastikan mereka memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mempertahankan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi bagi para peserta didik. • UPPS/program studi menawarkan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional kepada staf dan preseptor di wahana praktik/ rumah sakit untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik. • UPPS/program studi menggunakan umpan balik dari peserta didik, preseptor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan dukungan berkelanjutan untuk pengalaman belajar yang berkualitas di wahana praktik/rumah sakit. |
| <p>6.2.6. Bagaimana keseimbangan dipertahankan antara layanan dan pembelajaran di wahana praktik?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memastikan bahwa peserta didik di wahana praktik/rumah sakit secara aktif terlibat dalam pengalaman belajar sekaligus berkontribusi dalam pemberian layanan kesehatan. • UPPS/program studi menggunakan strategi untuk menetapkan ekspektasi dan batasan yang jelas bagi peserta didik terkait peran dan tanggung jawab mereka dalam menyeimbangkan layanan kesehatan dan kegiatan pembelajaran di wahana praktik/rumah sakit. • UPPS/program studi mengelola distribusi beban kerja di wahana praktik/rumah sakit agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memberikan layanan dan kegiatan pembelajaran. |

6.3. Sumber Informasi

UPPS/PS menyediakan akses yang memadai terhadap sumber informasi virtual dan fisik untuk mendukung misi dan kurikulum program pendidikan Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, serta memastikan penggunaannya yang etis.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 6.3.1. Bagaimana pencarian informasi secara mandiri disediakan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi ini menawarkan sumber daya dan platform bagi peserta didik untuk melakukan pencarian mandiri dan mengakses informasi yang relevan dengan spesialisasi mereka. • UPPS/program studi memfasilitasi akses peserta didik ke basis data ilmiah, jurnal, dan sumber informasi lain untuk mendukung pencarian pengetahuan secara mandiri. |
| 6.3.2. Sumber daya dan sumber informasi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, dosen, dan pembimbing klinik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengidentifikasi kebutuhan sumber informasi dan sumber daya untuk peserta didik, dosen, dan pembimbing klinik. • UPPS/program studi memperbarui dan memelihara sumber informasi dan sumber daya. |
| 6.3.3. Berapa lama waktu yang diperlukan peserta didik untuk melakukan penelitian dan penggunaan sumber daya, serta bagaimana hal tersebut disediakan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menetapkan waktu khusus untuk penelitian dan penggunaan sumber dayanya. • UPPS/Program studi menyediakan dan memelihara sumber daya untuk peserta didik. |
| 6.3.4. Bagaimana kecukupan sumber daya dan sumber informasi dievaluasi? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memantau dan mengevaluasi sumber informasi dan sumber daya yang melayani kebutuhan peserta didik, dosen, dan pembimbing klinik. • UPPS/program studi meningkatkan dan memperbarui sumber informasi dan sumber daya. |
| 6.3.5. Bagaimana pengaturan rotasi antar wahana praktik direncanakan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menggunakan proses terstruktur untuk mengembangkan jadwal rotasi antar wahana praktik/rumah sakit, termasuk kriteria untuk menentukan durasi dan urutan rotasi di wahana praktik yang berbeda. • Peserta didik diberitahu mengenai tujuan dan logistik dari setiap rotasi antar wahana praktik/rumah sakit, serta sumber daya yang disediakan untuk mendukung transisi dan integrasi mereka ke dalam setiap lingkungan yang baru. • UPPS/program studi memiliki mekanisme yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara institusi pendidikan, wahana praktik/rumah sakit, dan peserta didik untuk |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| | memastikan perencanaan dan pelaksanaan rotasi yang efisien. |
| 6.3.6. Bagaimana UPPS/PS memastikan bahwa seluruh peserta didik, dosen, dan pembimbing klinik mempunyai akses terhadap informasi yang dibutuhkan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki prosedur bagi peserta didik, dosen, dan pembimbing klinik untuk mendapatkan akses ke informasi yang dibutuhkan dan menerapkannya secara konsisten. |
| 6.3.7. Ketentuan apa yang diterapkan terkait etik penggunaan informasi yang sensitif? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki pedoman dan kebijakan untuk memastikan terlaksananya pedoman etika dalam penggunaan dan penanganan informasi yang bersifat sensitif oleh peserta didik. • UPPS/program studi menyediakan pelatihan atau sumber daya bagi peserta didik untuk memahami tanggung jawab etik mereka terkait kerahasiaan dan privasi informasi bersifat sensitif. • UPPS/program studi menegakkan kepatuhan terhadap aturan etika terkait penggunaan informasi sensitif dan menentukan konsekuensi atas pelanggaran kerahasiaan. |

6.4. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan institusi yang berkelanjutan, cukup untuk memastikan pencapaian capaian pembelajaran lulusan di akhir program, dan sepadan dengan sumber daya organisasi yang mengelola.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| 6.4.1. Bagaimana institusi menerapkan kebijakan dan mengalokasikan anggaran untuk mendukung pencapaian visi, misi? | <ul style="list-style-type: none"> • Institusi menerapkan kebijakan dan mengalokasikan anggaran untuk mendukung pencapaian visi, misi. |
| 6.4.2. Bagaimana institusi memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan untuk mendukung program di semua lokasi? | <ul style="list-style-type: none"> • Institusi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan untuk mendukung program di semua lokasi. |
| 6.4.3. Bagaimana institusi melakukan rencana anggaran perubahan baik sumber dan atau jumlahnya yang | <ul style="list-style-type: none"> • Institusi melakukan rencana anggaran perubahan baik sumber dan atau jumlahnya yang disesuaikan |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| d disesuaikan dengan aktivitas program prioritas dari waktu ke waktu? | dengan aktivitas program prioritas dari waktu ke waktu. |
| 6.4.4. Bagaimana institusi melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan sumber daya keuangan melalui audit internal dan eksternal serta menindaklanjuti hasil audit tersebut untuk perbaikan dan pengembangan? | <ul style="list-style-type: none"> • Institusi melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan sumber daya keuangan melalui audit internal dan eksternal serta menindaklanjuti hasil audit tersebut untuk perbaikan dan pengembangan. |

Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Daftar infrastruktur fisik
- Kebijakan mengenai tinjauan kaji etik penelitian dan prosedur aplikasinya
- Kebijakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
- Kebijakan tentang pemeliharaan dan kalibrasi peralatan
- Kebijakan penggunaan penanganan hewan percobaan jika ada
- Kebijakan tentang prosedur keselamatan
- Kebijakan mengenai keamanan hayati dan pengukuran bahaya biologis (*biohazard*) di laboratorium
- Standar Operasional Prosedur dalam penggunaan peralatan laboratorium.
- Kebijakan dan standar teknologi informasi dan staf pendukung penerapan pembelajaran jarak jauh (jika ada)
- Daftar sistem pendukung pembelajaran lainnya. Sistem Manajemen Pembelajaran, kecepatan Internet
- Daftar jejaring rumah sakit
- Daftar fasilitas di Rumah Sakit (ruang diskusi, ruang shift malam, perpustakaan, dll)
- Daftar manekin yang tersedia untuk pelatihan keterampilan klinis peserta didik
- Daftar pasien standar, laporan pelatihan pasien standar
- Daftar pelatihan dan laporannya dari dosen dan pembimbing klinik
- Daftar database jurnal dan buku yang tersedia
- Formulir evaluasi dan umpan balik dari peserta didik dan dosen serta administrasi untuk sumber informasi yang tersedia
- Fasilitas untuk mengakses sumber informasi
- Data hasil survei kepuasan atas pelayanan yang diberikan manajemen kepada seluruh pemangku kepentingan (peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, rekanan/mitra, dan pengguna lulusan).
- Data hasil survei kepuasan terhadap kecukupan, kualitas dan akses terhadap fasilitas dan peralatan fisik serta sumber informasi pendidikan dan pelatihan klinis.
- Dokumen audit: keuangan dan sarana prasarana.

Kriteria 7. Penjaminan Mutu

7.1. Sistem Penjaminan Mutu

UPPS/PS telah menerapkan sistem peningkatan mutu yang dikembangkan secara lokal yang secara berkala membahas pendidikan dokter Spesialis dalam praktik, administrasi, hasil program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, dan pencapaian misi, serta metode untuk melakukan perbaikan.

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| 7.1.1 Pemangku kepentingan mana saja yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan proses peningkatan mutu? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi melibatkan pemangku kepentingan dalam mengembangkan proses peningkatan mutu.• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan kolaborasi dan komunikasi di antara pemangku kepentingan selama proses peningkatan mutu. |
| 7.1.2 Bagaimana tujuan dan metode peningkatan kualitas, termasuk pengumpulan data, dan tindak lanjut yang diambil, didefinisikan dan dijelaskan, serta dipublikasikan kepada masyarakat? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan sistem peningkatan mutu internal secara berkelanjutan.• UPPS/program studi menentukan dan menerapkan kriteria dan metode untuk memastikan pelaksanaan dan pengendalian yang efektif dari proses tersebut.• UPPS/program studi menyediakan dan mensosialisasikan informasi kepada masyarakat. |
| 7.1.3 Apakah ada individu yang berpengetahuan dan terampil untuk merancang dan menerapkan sistem peningkatan mutu? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menugaskan pihak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam manajemen mutu.• UPPS/program studi menggunakan langkah/prosedur untuk memastikan pelatihan yang berkelanjutan dalam metode peningkatan mutu. |
| 7.1.4 Bagaimana pengaturan tanggung jawab dalam perancangan dan implementasi sistem peningkatan mutu diantara tenaga kependidikan, dosen, pembimbing klinik, peserta didik, dan wahana pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi menetapkan tanggung jawab dan wewenang berbagai pihak untuk memastikan bahwa sistem peningkatan mutu sesuai dengan persyaratan standar yang digunakan. |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan yang terkait (tenaga kependidikan, dosen, pembimbing klinik, peserta didik, dan wahana pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak) memahami tanggung jawab mereka dalam sistem peningkatan mutu. |
| 7.1.5 Bagaimana sumber daya dialokasikan untuk peningkatan mutu? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk implementasi, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan dari sistem peningkatan mutu. • UPPS/program studi memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan memadai. |
| 7.1.6 Bagaimana UPPS/PS melibatkan pemangku kepentingan eksternal? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan eksternal yang relevan untuk sistem peningkatan mutu. |
| 7.1.7 Bagaimana penyelenggaraan, proses, dan capaian pembelajaran, serta pencapaian misi dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi mengevaluasi administrasi, proses, dan capaian pembelajaran untuk memastikan tercapainya misi dan tujuan program. • UPPS/program studi memiliki metode khusus untuk menilai capaian pembelajaran dan mengimplementasikan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. |
| 7.1.8 Bagaimana sistem peningkatan mutu digunakan untuk meningkatkan desain, kegiatan, dan manajemen kurikulum pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, dan memastikan pembaruan yang berkelanjutan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menggunakan hasil dari sistem peningkatan mutu untuk mengidentifikasi, meninjau dan mengendalikan perubahan yang dibuat selama, atau setelah, perancangan dan pengembangan program pendidikan. • UPPS/program studi mengevaluasi kinerja dan efektivitas program pendidikan. • UPPS/program studi mengidentifikasi dan memilih peluang untuk perbaikan dan mengimplementasikan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan |

| Elemen Utama | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|---|---|
| | pemangku kepentingan berdasarkan hasil sistem peningkatan mutu. |
| 7.1.9 Bagaimana sistem peningkatan kualitas disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi menginformasikan sistem peningkatan mutu kepada para pemangku kepentingan. |

Dokumen pendukung:

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Bagan organisasi sistem penjaminan mutu internal
- Kebijakan, prosedur penjaminan mutu, dan standar mutu program pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak
- Laporan audit mutu internal
- Sumber daya yang dialokasikan untuk sistem penjaminan mutu
- Risalah rapat dan laporan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam sistem penjaminan mutu
- Dokumen tindak lanjut atas umpan balik penjaminan mutu untuk peningkatan mutu berkelanjutan

Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi

8.1. Tata Kelola

UPPS mempunyai struktur tata kelola yang jelas terkait dengan pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak termasuk supervisi, lingkungan dan lokasi pendidikan dokter spesialis, serta alokasi sumber daya termasuk anggaran, yang transparan dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, selaras dengan misi dan fungsi program dokter spesialis dan menjamin stabilitas lembaga pendidikan dokter spesialis.

| Pertanyaan Kunci | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|---|
| 8.1.1. Lembaga apa dan bagaimana keputusan mengenai fungsi institusi pendidikan dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dibuat? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi mengembangkan komite, organisasi, atau kelompok yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan terkait fungsi institusi.• UPPS/program studi memiliki prosedur untuk mengambil keputusan terkait fungsi institusi pendidikan spesialis. |
| 8.1.2. Bagaimana proses dan struktur pengelolaan pendidikan spesialis? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk mengatur lingkungan dan lokasi pendidikan.• UPPS/program studi memiliki struktur komite yang bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan dan lokasi pendidikan. |
| 8.1.3. Bagaimana alokasi anggaran selaras dengan misi UPPS? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan keselarasan antara alokasi anggaran dengan misi institusi. |
| 8.1.4. Bagaimana strategi untuk meninjau kinerja program studi dan tata kelolanya? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki lembaga yang bertanggung jawab untuk meninjau kinerja institusi. |
| 8.1.5. Bagaimana risiko diidentifikasi dan dimitigasi? | <ul style="list-style-type: none">• UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memitigasi semua risiko yang teridentifikasi selama proses belajar-mengajar, penelitian, dan alokasi anggaran. |

8.2. Keterlibatan Peserta Didik dan Dosen dalam Tata Kelola

Pertimbangkan bagaimana peserta didik dan dosen dapat berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian peserta didik, dan kegiatan evaluasi kualitas institusi, atau berikan tanggapan terhadap kegiatan tersebut. Tentukan mekanisme untuk mengatur keterlibatan peserta didik dan dosen dalam tata kelola dan administrasi.

| Elemen Utama : | Pemenuhan terhadap Elemen Utama |
|--|--|
| 8.2.1 Bagaimana keterlibatan peserta didik dan dosen dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi? | <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan peserta didik dan dosen dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi. |
| 8.2.2 Bagaimana UPPS/PS menciptakan lingkungan inklusif dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam tata kelola PS? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/PS menciptakan lingkungan inklusif untuk mendorong keterlibatan peserta didik dalam tata kelola (keragaman sosial, ekonomi, gender, budaya, dan aksesibilitas informasi). |
| 8.2.3 Apakah program studi memiliki kebijakan tentang perwakilan peserta didik dan partisipasi yang sesuai dalam proses akademik dan non akademik? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/PS memiliki kebijakan tentang keterlibatan perwakilan peserta didik dan partisipasi yang sesuai dalam proses akademik dan non akademik. • Program studi mendorong dan memfasilitasi kegiatan peserta didik dan organisasi. |

8.3. Administrasi

Lembaga pendidikan Spesialis mempunyai dukungan administratif yang sesuai dan memadai untuk mencapai tujuannya dalam pendidikan spesialis, dan mutu lingkungan pendidikan.

| Elemen Utama | Pemenuhan Terhadap Elemen Utama |
|---|--|
| 8.3.1. Bagaimana struktur administrasi dan sumber daya mendukung berfungsinya UPPS/PS? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/Program studi merancang struktur dan sumber daya administratif. • Struktur dan sumber daya administratif memiliki peran yang signifikan dalam mendukung fungsi UPPS/Program studi. |
| 8.3.2. Bagaimana proses pengambilan keputusan mendukung berfungsinya UPPS? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan mendukung fungsi institusi. |
| 8.3.3. Bagaimana struktur pelaporan administrasi terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan? | <ul style="list-style-type: none"> • UPPS/program studi merancang struktur pelaporan administratif tentang program/kegiatan belajar-mengajar dan penelitian. |

Dokumen pendukung:

Dokumen pendukung yang disediakan, namun tidak terbatas pada daftar berikut ini:

- Bagan/struktur organisasi pengelolaan dan administrasi UPPS
- Prosedur operasional standar pengalokasian anggaran
- Laporan tinjauan kinerja UPPS
- Dokumen identifikasi dan mitigasi risiko

- Laporan tentang peserta didik dan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan dan fungsi UPPS/Program studi.
- Risalah rapat pembahasan
- Standar prosedur operasional standar untuk proses pengambilan keputusan.
- Standar prosedur operasional pelaporan pengajaran, pembelajaran dan penelitian.

BAB III. PROSEDUR AKREDITASI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Laporan evaluasi diri program studi terdiri atas seperangkat deskripsi dan analisis kriteria dalam rangka mengidentifikasi permasalahan dan kelemahan yang terjadi pada setiap kriteria pada program studi dan unit pengelola program studi untuk dirumuskan pemecahannya melalui strategi dan program pengembangannya.

Laporan evaluasi diri program studi berisi tentang pelaksanaan kinerja dengan dukungan data dan fakta melalui analisis dan identifikasi permasalahan dan kelemahan program studi yang bersumber pada lampiran data dukung.

Pelaksanaan kinerja dengan dukungan data dan fakta melalui analisis dan identifikasi permasalahan dan kelemahan program studi (PS) dan unit pengelola program studi (UPPS) yang diperoleh dari laporan evaluasi diri program studi digunakan untuk dua tujuan pokok, yaitu:

1. menilai kinerja akademik dan administratif PS dan UPPS, dan
2. menemukan dimensi-dimensi kinerja PS dan UPPS yang memerlukan perbaikan atau pembinaan.

3.1 Prosedur Akreditasi

Persyaratan dan Prosedur Akreditasi Program Studi Kesehatan LAM-PTKes dilakukan mulai dari tahapan pendaftaran sampai dengan penerbitan sertifikat hasil akreditasi. Prosedur ini akan dijelaskan secara **mendetail pada Buku IV tentang Persyaratan dan Prosedur Akreditasi Program Studi Kesehatan yang dapat diunduh pada link berikut:** <https://lamptkes.org/unduh/Dokumen-Buku-IV-Kualitatif.pdf>.

3.2 Format Laporan Evaluasi Diri

Untuk memudahkan pengkajian dan asesmen terhadap laporan evaluasi diri dalam rangka akreditasi oleh LAM-PTKes, maka dianjurkan laporan hasil evaluasi diri disusun dengan format dan sistematika yang mencakup materi sebagai berikut.

| |
|--|
| <p>HALAMAN MUKA</p> <p>LAPORAN EVALUASI DIRI NAMA PROGRAM STUDI</p> |
|--|

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/ AKADEMI

.....
NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

Unit Pengelola Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Penanggung Jawab Penyusun Laporan Evaluasi Diri

:
Media Kontak :

Program Studi

Nomor SK Pembukaan PS*) :

Tanggal SK Pembukaan PS :

Pejabat Penandatanganan

SK Pembukaan PS :

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS :

Peringkat Akreditasi Terakhir :

Nomor SK Akreditasi :

Tanggal SK Akreditasi :

Alamat PS :

:

No. Telepon PS :

No. Faksimile PS :

Laman dan Surel (*Homepage* dan *E-mail*) PS:

*) Lampirkan fotokopi SK Pembukaan Program Studi

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

Nama :
NIDN/NIDK/NUP :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN/NIDK/NUP :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN/NIDK/NUP :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN/NIDK/NUP :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

**DAFTAR ISI
LAPORAN EVALUASI DIRI**

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rangkuman Eksekutif

B. Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugasnya

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

B. Kriteria Akreditasi

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2. Kurikulum

Kriteria 3. Penilaian

Kriteria 4. Mahasiswa

Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan

Kriteria 7. Penjaminan Mutu

Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi

BAB III. PENUTUP

A. REFERENSI

B. LAMPIRAN DATA DUKUNG

Perwajahan atau *layout* laporan evaluasi diri konsisten merujuk pada sistem yang digunakan dan ditulis secara jelas bagi pembaca dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Kertas A-4
2. Spasi: 1.5
3. Bentuk huruf (Font): *Times New Roman* atau Arial
4. Ukuran huruf: 12
5. Sistematis
6. Perwajahan dan tata tulis konsisten
7. Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Laporan evaluasi diri dalam bentuk portofolio yang mendeskripsikan secara narasi dan analisis dengan jelas, singkat, padat, kurang lebih 150 halaman.

3.3 Struktur Laporan Evaluasi Diri

Bab I. Pendahuluan

Laporan hasil evaluasi diri adalah deskripsi, analisis, dan refleksi mengenai keadaan, kinerja, dan perangkat pendidikan suatu program studi, sebagai hasil kajian dan asesmen yang mendalam dan bersifat internal. Laporan disusun secara komprehensif, lengkap, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga siapa pun yang membaca, mengkaji dan memanfaatkan laporan itu dapat memahami seperti apa yang dimaksudkan oleh penyusunnya. Laporan digunakan antara lain untuk memutakhirkan pangkalan data program studi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan dan perbaikan program studi secara sinambung, penjaminan mutu internal program studi, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Memperhatikan penggunaan laporan evaluasi diri seperti itu, maka isi laporan hasil evaluasi diri mungkin lebih luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan informasi yang dikemas dalam dokumen kinerja dan atau portofolio akreditasi. Untuk kelengkapan rujukan bagi dokumen kinerja atau portofolio yang disampaikan kepada LAM-PTKes, maka laporan hasil evaluasi diri itu disiapkan oleh program studi pada saat asesmen lapangan atau kunjungan pakar sejawat di tempat program studi/ perguruan tinggi, yang digunakan sebagai bahan rujukan utama dalam mengkaji keadaan, kinerja dan perangkat pendidikan program studi yang bersangkutan.

A. Rangkuman Eksekutif

Laporan evaluasi diri diawali oleh suatu rangkuman eksekutif, yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi diri, dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh, jelas dan singkat, sehingga pembaca laporan dapat menangkap apa yang dilaporkan, tanpa membaca keseluruhan laporan lengkap-dengan jumlah halaman maksimal 3 halaman.

B. Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugasnya

Laporan evaluasi diri disusun oleh suatu Tim Kerja yang dibentuk dan diberi SK oleh Pimpinan Unit pengelola. Tim Kerja harus terdiri dari unsur unit pengelola, jurusan, program studi, dan narasumber dari luar institusi yang berupa mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan, yang secara khusus ditugaskan untuk mengidentifikasi, mempersiapkan, serta mengumpulkan pelaksanaan kinerja dengan dukungan data dan fakta melalui analisis dan identifikasi permasalahan dan kelemahan dalam rangka penyusunan laporan evaluasi diri. Hal ini sangat penting karena substansi laporan evaluasi diri akan menunjukkan keterkaitan pengelolaan tingkat PS dengan tingkat jurusan dan fakultas.

Identitas penyusun laporan evaluasi diri diisi dengan nama, nomor identitas seperti NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional), dan jabatan struktural penyusun laporan evaluasi diri, serta pembagian tugas masing-masing anggota penyusun laporan evaluasi diri.

Bab II. Laporan Evaluasi Diri Program Studi

Bagian ini merupakan penjabaran dari profil unit pengelola program studi, deskripsi tentang pelaksanaan kinerja pada setiap kriteria evaluasi diri, dan analisisnya dengan dukungan data dan fakta pada program studi dan unit pengelola program studi.

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS)
UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan PS secara ringkas dan jelas.
2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai
Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan PS (*visi keilmuan/scientific vision*).
3. Organisasi dan Tata Kerja
Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan PS, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).
4. Mahasiswa dan Lulusan
Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan
Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.
6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.
7. Sistem Penjaminan Mutu
Berisi deskripsi implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan PS, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.
8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi
Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan PS.

B. Kriteria Akreditasi

Bagian ini berisi deskripsi tentang Pelaksanaan Kinerja dengan Dukungan Data dan Fakta Melalui Analisis dan Identifikasi Permasalahan serta Kelemahan yang Terjadi pada Setiap Kriteria Evaluasi Diri.

Komponen-komponen hasil analisis sistemis itu kemudian dihimpun dan dikelompokkan menjadi kriteria evaluasi diri sebagai berikut.

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2. Kurikulum

Kriteria 3. Penilaian

Kriteria 4. Mahasiswa

Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan dan Keuangan

Kriteria 7. Penjaminan Mutu

Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi

Bab III. Penutup

A. Referensi

Mohon ditulis referensi yang menjadi sumber dalam penulisan laporan penyusunan evaluasi diri program studi.

B. Lampiran Data Dukung

Lampiran data dukung dalam bentuk excel data yang dibutuhkan oleh LAM-PTKes.

BAB IV. PENUTUP

Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri untuk Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak ini disusun sebagai acuan yang komprehensif bagi program studi dalam melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri yang baik akan memberikan gambaran yang jelas tentang kelebihan dan kekurangan program studi, serta menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Evaluasi diri adalah langkah penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Dengan melakukan evaluasi diri secara berkala, program studi dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, serta merencanakan strategi pengembangan yang sesuai. Evaluasi diri juga membantu program studi dalam memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Panduan ini memberikan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur dalam menyusun laporan evaluasi diri. Setiap bagian laporan dijelaskan secara rinci, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan rekomendasi perbaikan. Dengan mengikuti panduan ini, diharapkan program studi dapat menyusun laporan evaluasi diri yang akurat, objektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Diharapkan dengan adanya panduan ini, program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dapat lebih mudah dalam melakukan evaluasi diri dan menyusun laporan yang berkualitas. Laporan evaluasi diri yang baik akan menjadi dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan program studi, sehingga dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan penyusunan laporan evaluasi diri untuk program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak ini. Semoga panduan ini dapat bermanfaat dan membantu program studi dalam melakukan evaluasi diri secara efektif dan efisien. Mari kita bersama-sama berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu Spesialis Ilmu Kesehatan Anak di Indonesia demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan program studi dapat menyusun laporan evaluasi diri yang komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan. Semoga panduan ini dapat menjadi pegangan yang berguna dan mendorong terciptanya budaya evaluasi diri yang positif dan konstruktif di lingkungan Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Asesmen Lapangan

| Waktu Kegiatan | Kegiatan | Keterangan |
|---|--|--|
| H-1 Sesuai dengan jadwal penerbangan atau transportasi masing-masing Asesor | <ul style="list-style-type: none"> • Asesor berangkat dari tempat tinggal masing-masing ke kota dimana Program Studi berada. • Pihak Perguruan Tinggi atau Program Studi melakukan penjemputan Tim Asesor. • Penyamaan persepsi oleh Tim Asesor dan penyusunan acara asesmen lapangan ke kampus. • Pertemuan informal dari Perguruan Tinggi untuk menyampaikan jadwal acara. | Tim Asesor, sampai di kota tujuan AL |
| Hari Pertama 08.00 – 09.00 | Pembukaan kegiatan Asesmen Lapangan | |
| 09.00 – 12.00 | <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan klarifikasi oleh pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. • Asesmen dan diskusi dengan pimpinan Unit Pengelola Program Studi, Program Studi, Tim Penyusun Dokumen Akreditasi, dan Wahana Praktik. | Mendengarkan presentasi, diskusi dan klarifikasi |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | |
| 13.00 – 15.00 | Asesmen terhadap dosen, dan tenaga kependidikan | |
| 15.00 – 17.00 | Asesmen terhadap mahasiswa | |
| Hari Kedua 08.00 – 10.00 | Asesmen melalui wawancara terhadap alumni dan pengguna lulusan. | |
| 10.00 – 12.00 | Asesmen proses pembelajaran yang didukung fasilitas dan sarana serta prasarana sebagai sumber pembelajaran mencakup kesesuaian fasilitas pendidikan dengan standar yang ditetapkan (perkuliahan, praktikum, dan mutu serta kelengkapan sarpras) | Asesor memastikan ketersediaan (ruang kelas, dan perpustakaan), Wawancara di tempat bila diperlukan. |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | |
| 13.00 – 17.00 | Asesmen proses pembelajaran yang didukung fasilitas dan sarana serta prasarana sebagai sumber pembelajaran mencakup kesesuaian fasilitas pendidikan dengan standar yang ditetapkan | Asesor memastikan aspek keamanan, kesehatan, aksesibilitas, |

| Waktu Kegiatan | Kegiatan | Keterangan |
|--------------------------------------|--|---|
| | (perkuliahan, praktikum, dan mutu serta kelengkapan sarpras) | ketersediaan sumber belajar, pemeliharaan, kebersihan, kenyamanan, dukungan teknologi informasi, kondusivitas lingkungan pembelajaran Wawancara di tempat bila diperlukan. |
| Hari Ketiga 08.00 – 12.00 | Asesmen terhadap proses pembelajaran praktik sarana-prasarana, sesuai stase yang harus dilakukan pada wahana praktik | Wawancara dan observasi di tempat bila diperlukan. |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | |
| 13.00 – 15.00 | Asesmen terhadap proses pembelajaran praktik sarana-prasarana, sesuai stase yang harus dilakukan pada wahana praktik | Diskusi dengan pembimbing wahana praktik dan mahasiswa praktik. |
| 15.00 – 17.00 | Tim Asesor menyusun laporan hasil asesmen lapangan berdasarkan catatan dari kegiatan verifikasi, validasi, dan wawancara dalam format Ringkasan Penilaian Asesmen Lapangan (F2), Laporan Penilaian Asesmen Lapangan dan Rekomendasi (F3). | Menyusun draft laporan melalui SIMAK |
| Hari Keempat 08.00 – 10.00 | Pemaparan dan diskusi Laporan Penilaian Asesmen Lapangan (F3) oleh Tim Asesor kepada pimpinan Unit Pengelola Program Studi, Pimpinan Program Studi dan tim penyusun dokumen akreditasi. | Menyampaikan hasil penilaian secara kualitatif |
| 10.00 – 11.00 | Perbaiki Laporan Penilaian Asesmen Lapangan (F3) oleh Tim Asesor. | |

| Waktu Kegiatan | Kegiatan | Keterangan |
|--------------------------------------|--|----------------------|
| 11.00 – 12.00 | Penandatanganan Laporan Penilaian Asesmen Lapangan (F3) oleh Tim Asesor, Ketua Program Studi, dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi | |
| Hari Keempat 08.00 – 10.00 | Penutupan kegiatan Asesmen Lapangan (AL) | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | |
| 13.00 – 14.00 | Tim Asesor berdiskusi untuk menetapkan kesimpulan dan hasil dalam format Kategori Ringkasan Hasil Keseluruhan (F4) . | Kerja mandiri asesor |
| 14.00 – 15.00 | Asesor mengunggah hasil Asesmen Lapangan ke SIMAk yang terdiri dari: Ringkasan Penilaian Asesmen Lapangan (F2), Laporan Penilaian Asesmen Lapangan dan Rekomendasi (F3), dan Kategori Ringkasan Hasil Keseluruhan (F4) . | Kerja mandiri asesor |
| H+1 | Asesor melakukan perjalanan pulang kembali ke daerah asal masing-masing | |